RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TIDAR TAHUN 2015 - 2019 (REVIEW)

MAGELANG 2018

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis 2015-2019 (review) ini merupakan Rencana Strategis Universitas Tidar 2015-2019 yang sudah ditelaah, sesuai dengan saran dari Kemenristekdikti dan adanya beberapa sasaran dan indikator yang harus disesuaikan dengan Renstra Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, serta kebutuhan yang bersifat sangat penting dan mendesak untuk segera dilakukan. Dengan demikian dalam dokumen ini terdapat beberapa bagian yang berubah dari Renstra Unversitas Tidar 2015-2019 yang telah terbit sebelumnya.

Visi Universitas Tidar adalah menjadi: Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan kewirausahaan. Seluruh visi pada Fakultas, Jurusan/Program Studi, dan Lembaga di lingkungan UNTIDAR disusun selaras dengan visi universitas.Untuk mencapai Visi, pimpinan universitas menetapkan Rencana Strategis (Renstra). Renstra merupakan dokumen Rencana Pengembangan Jangka Menengah dalam kurun waktu 5 tahun. Dokumen Renstra diturunkan dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas yang disusun untuk pengembangan pada kurun waktu 25 tahun yaitu 2015-2039.

Pengembangan pada 5 (lima) tahun pertama (2015-2019) merupakan fase Implementasi nilai-nilai riset dalam pembelajaran dan tata kelola universitas yang sehat. Lima tahun kedua (2020-2024) merupakan fase penguatan riset berorientasi pada produktivitas dan tata kelola universitas melalui sistem informasi management terintegrasi, menuju *good university governance*. Lima tahun ketiga (2025-2029) merupakan fase implementasi hasil riset ke dunia usaha, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola universitas yang efektif-efisien. Lima tahun keempat (2030-2034) merupakan fase mengembangkan lembaga riset yang mandiri untuk mewujudkan universitas-riset dan tata kelola universitas yang efektif-efisien.Lima tahun kelima (2035-2039) merupakan fase menjadi universitas-riset yang berdaya saing nasional didukung dengan kelembagaan riset yang mandiri dan tata kelola universitas yang efektif-efisien

Renstra UNTIDAR Tahun 2015-2019 disusun melalui berbagai tahapan, termasuk diskusi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan seluruh pimpinan UNTIDAR. Renstra ini merupakan dokumen yang menjadi landasan penyusunan program

dan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan arah pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang akan dicapai dalam periode 2015-2019 dengan mempertimbangkan capaian yang telah diperoleh sampai tahun 2017.

Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh unit kerja dalam menyusun Renop atau Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahunan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menyusun kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam mewujudkan tata kelola universitas Tidar yang baik (*good university governance*).

Magelang, 16 Oktober 2018
Plt. Rektor Universitas Tidar,

Prof. Drs. John Hendri, M.Si., Ph.D.
NIP 195810211987031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

RINGKASAN EKSEKUTIF viii

BAB I

PENDAHULUAN 1

1.1. Kondisi Umum 1
1.2. Capaian Program dan Kegiatan UTM Tahun 2010-2014 8
1.3. Aspirasi Masyarakat dan Tokoh Masyarakat 13

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN & SASARAN STRATEGIS 21

2.1. Visi 4
2.1.1. Universitas Berbasis Riset 4
2.1.2. Universitas yang Mengembangkan Kewirausahaan 23
2.2. Misi 24
2.3. Tujuan Strategis 24
2.4. Sasaran Strategis 24

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN 25

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kemenristekdikti 25
3.1.1. Arah Kebijakan Kemenristekdikti 25
3.1.2. Strategi Kemenristekdikti 25
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Tidar 28
3.2.1. Arah Kebijakan Universitas Tidar 19
3.2.2. Strategi Universitas Tidar 20
3.3. Kerangka Regulasi 30
3.4. Kerangka Kelembagaan 31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 **Capaian Kinerja Universitas Tidar MagelangTahun 2010-2014**.....9
Tabel 4.1 **Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis**.....31
Tabel 4.2 **Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program**.....33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Logis dan Program Kemenristekdikti 26

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Logis dan Program UNTIDAR 28

RINGKASAN EKSEKUTIF

Renstra 2015-2019 (review) ini merupakan rencana strategis yang sudah dilakukan perubahan terkait dengan beberapa sasaran dan indikator yang harus disesuaikan dengan Renstra Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta kebutuhan yang bersifat sangat penting dan mendesak untuk segera dilakukan. Renstra ini mencakup analisis situasi, kebijakan, sasaran, program, dan indikator capaian kinerja. Oleh karena itu dokumen ini dipergunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja tahunan (RKT).

Renstra disusun berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Universitas Tidar. Visi UNTIDAR adalah **"Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Kewirausahaan**. Misi UNTIDAR adalah: (1) mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni didasari pendekatan riset; (2) melaksanakan tridharma perguruan tinggi didasari pendekatan riset; (3) mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset; dan (4) melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan. Adapun Tujuan UNTIDAR meliputi: (1)menghasilkan lulusan yang berkarakter, bertakwa, cendikia dan menjunjung tinggi nilai pancasila serta berorientasi pada kewirausahaan;(2) mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (3)menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa dan (4) menumbuhkembangkan jiwa wirausaha mahasiswa berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dan (5) terwujudnya tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan. Sasaran Strategis UNTIDAR: (1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan; (2) meningkatnya kualitas dan kuantitas kelembagaan dan kerjasama;(3) meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber daya perguruan tinggi;(4) meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan (5) meningkatnya budaya kerja dan dukungan managemen.

Renstra UNTIDAR 2015-2019 diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pimpinan universitas, lembaga dan unit-unit kerja terkait di lingkungan UNTIDAR dalam menyusun RKT/Renop atau Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menyusun kegiatan serta melaksanakan tugas pokok dan fungsi-fungsinya. Selain itu, dokumen Renstra juga dapat digunakan menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola universitas yang baik dan menjamin pelaksanaan pembangunan pengembangan UNTIDAR yang berkelanju

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Universitas Tidar yang selanjutnya diakronimkan UNTIDAR merupakan perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang berkedudukan di Kota Magelang, Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah.UNTIDAR didirikan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Tidar pada tanggal 1 April 2014 dan diresmikan pada tanggal 2 April 2014.

Pada saat pendiriannya UNTIDAR bernama Universitas Tidar Magelang dengan status perguruan tinggi swasta (PTS). Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 23 tahun 2014 tentang Pendirian UNTIDAR, maka status PTS berubah menjadi perguruan tinggi negeri. UNTIDAR pada tahun 2017 ini memiliki lima fakultas yang membawahi sepuluh Program Studi yaitu (1) Fakultas Ekonomi dengan Program studi S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Menejemen, S1 Akuntansi dan D3 Akuntansi ; (2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan program studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan IPA, Pendidikan Biologi dan Pendidikan Matematika (3) Fakultas Teknik dengan Program studi S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Sipil dan D3 Teknik Mesin; (4) Fakultas Pertanian dengan Program studi S1 Agroteknologi dan S1 Peternakan, (5) Fakultas Ilmu Sosia dan Ilmu Politik dengan Jurusan S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Komunikasi, dan S1 Hukum.

Universitas Tidar memiliki Visi: Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan kewirausahaan. Seluruh visi pada Fakultas, Jurusan/Program Studi, dan Lembaga di lingkungan UNTIDAR disusun selaras dengan visi universitas. Untuk mencapai Visi, pimpinan universitas menetapkan Rencana Strategis (Renstra). Renstra merupakan dokumen Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM). Dokumen Renstra diturunkan dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas yaitu Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Tidar pada kurun waktu 25 tahunan yaitu 2015-2039.

Pengembangan pada 5 (lima) tahun pertama (2015-2019) merupakan fase Implementasi nilai-nilai riset dalam pembelajaran dan tata kelola universitas yang sehat. Lima tahun kedua (2020-2024) merupakan fase penguatan riset berorientasi pada produktivitas dan tata kelola universitas melalui sistem informasi management terintegrasi, menuju *good university governance*. Lima tahun ketiga (2025-2029) merupakan fase implementasi hasil riset ke dunia usaha, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola

universitas yang efektif-efisien. Lima tahun keempat (2030-2034) merupakan fase mengembangkan lembaga riset yang mandiri untuk mewujudkan universitas-riset dan tata kelola universitas yang efektif-efisien. Lima tahun kelima (2035-2039) merupakan fase menjadi universitas-riset yang berdaya saing nasional didukung dengan kelembagaan riset yang mandiri dan tata kelola universitas yang efektif-efisien.

Rencana Strategis Universitas Tidar 2015-2019 merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, strategi dan kebijakan, program dan indikator kegiatan pengembangan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah UNTIDAR yang selaras dengan strategi dan kebijakan UNTIDAR.

Tugas pokok dan fungsi UNTIDARadalah menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan dapat menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Lulusan UNTIDAR diusahakan untuk mempunyai kompetensi baik akademik maupun non-akademik yang memadai. Pembinaan kemahasiswaan dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan akademik yang mereka peroleh dari fakultas/jurusan/program studi melalui program: a). Pengembangan Ilmiah/Peningkatan *Student Research Activity* dan Pertemuan Ilmiah, b) Pengembangan *Soft Skills & Entrepreneurship* Mahasiswa, c). Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan, d). Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa, dan e). Pemberdayaan Mahasiswa.

Dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, UNTIDAR didukung oleh sejumlah sumber daya manusia (SDM). Sistem pengelolaan SDM telah diterapkan dengan memperhatikan fungsi-fungsi operasional SDM yang meliputi: aspek perencanaan, rekruitmen dan seleksi, orientasi dan penempatan, pengembangan karir, penghargaan dan sanksi, serta pemberhentian pegawai secara transparan, akuntanbel dan berbasis pada meritokrasi. Rasio kecukupan kualifikasi dan jabatan akademik dosen meliputi: rasio dosen tetap dengan mahasiswa 1 : 35, dosen tetap berpendidikan S2 (100%), dosen tetap bergelar doktor 8,4%, dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli 29%, Lektor 27%, Lektor Kepala 17%, Guru Besar 4% dan sisanya 23% sedang dalam proses pengajuan jabatan fungsional dosen. Pelaksanaan survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap kebijakan kepegawaian secara umum menunjukkan hasil yang baik. Sosialisasi dan penerapan kode etik dosen dan tenaga kependidikan telah dilaksanakan. Kompetensi tenaga kependidikan telah sesuai dengan kualifikasi jabatan yang diperlukan. Komitmen peningkatan kualitas SDM akan dilakukan melalui beberapa kebijakan diantaranya adalah pelatihan, studi lanjut,

kerjasama dengan perguruan tinggi lain, bantuan studi lanjut, dan mendorong serta memotivasi dosen bergelar doktor agar lebih cepat menjadi Guru Besar.

UNTIDAR selalu melakukan pembaharuan pada berbagai bidang termasuk pembaharuan kurikulum. UNTIDAR memiliki kebijakan terhadap substansi dan proses dalam pemutakhiran kurikulum. Kebijakan universitas tentang kurikulum ini dituangkan dalam dokumen-dokumen resmi yang bisa diakses oleh semua sivitas akademika. Mulai tahun 2015 sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis dan tuntutan daya saing secara nasional maupun internasional, telah dilakukan pemutakhiran kurikulum dengan penekanan pada kompetensi lulusan pada skala nasional, regional maupun internasional. Kegiatan ini mendapat dukungan pendanaan dari universitas. Melalui kebijakan tersebut diharapkan misi universitas dapat dilaksanakan oleh unit-unit pelaksana akademik, khususnya Fakultas/ Program Studi dalam usaha perwujudan Visi universitas. Penjaminan terhadap kepatuhan fakultas dan Fakultas/ Program Studi dalam menjalankan kebijakan universitas tentang kurikulum dilakukan melalui pelatihan, workshop, pendampingan, monitoring dan evaluasi. Komitmen universitas dalam hal pengembangan kurikulum telah ditunjukkan pada program kerja dalam Renstra dan alokasi anggaran yang memadai.

Sistem pengelolaan sarana dan prasarana di UNTIDAR diawali dengan proses perencanaan pengadaan yang dilakukan tim perencanaan terpadu Biro Umum dan Keuangan (BUK) dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, sampai tertuang menjadi dokumen DIPA UNTIDAR pada tahun yang akan berjalan. Berdasarkan alokasi yang dimiliki dari masing–masing unit operasional (Universitas, Fakultas dan Lembaga) diusulkan pengadaan sarana dan prasarana melalui pejabat pembuat komitmen dan kepanitian pengadaan. Semua aset sarana dan prasarana yang berada di semua unit yang ada pada prinsipnya adalah aset Universitas sehingga semua tercatat dalam dokumen asset dan barang milik Negara. Status kepemilikan sarana dan prasarana yang bergerak dan tidak bergerak dikukuhkan dalam bentuk surat kepemilikan (dokumen resmi). Berbagai sarana dan prasarana yang pengunaannya terkait dengan keselamatan dan sistem pengamanan dikelola dengan cara tertentu sesuai fungsi dan kemanfaatannya. Sarana dan prasarana yang bisa digunakan oleh berbagai pengguna di UNTIDAR diatur melalui mekanisme *resources sharing*. Sistem pemeliharaan dilakukan dengan perawatan berkala dan selalu dilakukan reinventarisasi kondisi sarana dan prasarana secara terjadwal sehingga diperoleh data sarana dan prasarana terkini dan dilakukan pelaporan secara berkala ke instansi terkait.

Dalam hal penerapan prinsip *good governance* dalam bidang keuangan, UNTIDAR telah melakukan audit keuangan secara berkala terhadap sumber pendanaan dan penggunaannya. Proporsi dana yang dialokasikan untuk pengembangan akademik

dibandingkan dengan investasi pada aspek fisik, sarana dan prasarana dilakukan secara berimbang. Selain itu UNTIDAR juga telah memiliki sistem monitoring dan evaluasi pendanaan secara berkala yang hasilnya didokumentasikan dan ditindaklanjuti hasil evaluasinya. Dalam penetapan biaya pendidikan dilakukan dengan mekanisme terdokumentasi berdasarkan analisis kebutuhan yang mempertimbangkan *stakeholders*.

Salah satu strategi pengembangan UNTIDAR untuk periode 2015-2019 adalah perbaikan budaya akademik menuju *good university governance*. Sebelum tahun 2014, tata pamong UNTIDAR berdasarkan Statuta Universitas Tidar Tahun 2010. Setelah menjadi perguruan tinggi negeri, statuta ini disempurnakan dan dikuatkan dengan statuta baru Universitas Tidar yaitu Statuta Universitas Tidar yang disyahkan melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017. Statuta ini merupakan pedoman dasar penyelenggaraan kegiatan yang digunakan sebagai acuan untuk merencanakan, mengembangkan program dan menyelenggarakan kegiatan fungsional sesuai dengan tujuan Universitas. UNTIDAR telah menetapkan rencana strategis 2015-2019 (review pertama) yang tercakup pada rencana induk pengembangan UNTIDAR 2015-2019.Rencana strategis (renstra) ini terus dibicarakan secara menyeluruh pada setiap tahun dalam Rapat Kerja Tahunan (Rakerta), dan dilaksanakan dalam kegiatan tahun berjalan. Implementasi renstra ini melalui proses *bottom up*. Pengembangan dan implementasi kebijakan-kebijakan perguruan tinggi untuk sebagian unit sudah memiliki *Standard Operation Prosedure* (SOP) namun pada sebagian unit yang lain perlu penyempurnaan. Sebagai pertanggungjawaban kinerja universitas, UNTIDAR setiap tahun melaporkan hasil kinerjanya kepada masyarakat luas melaluipidato tahunan Rektor pada saat kegiatan dies natalis, melalui *website* UNTIDAR www.untidar.ac.id dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Sistem pengelolaan kelembagaan di UNTIDAR dilaksanakan berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Tidar. OTK ini disyahkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 132 Tahun 2014.Program peningkatan kompetensi manajerial telah dilaksanakan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaannya mengikutsertakan pegawai di tingkat universitas maupun unit kerja. Fungsi-fungsi manajemen telah dilaksanakan di tingkat universitas maupun tingkat unit kerja sesuai standar layanan minimal dan ketentuan yang berlaku. Pengukuran kinerja setiap unit kerja dan hasil pengukurannya telah dilaksanakan di tingkat universitas maupun unit kerja. UNTIDAR mempunyai komitmen memperbaiki proses layanan yang dilakukan dengan membuat standar kualitas layanan minimal pendidikan dan meningkatkan hasil-hasil riset.

Sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya lulusan yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif, sehingga berdaya

saing tinggi.Sistem pembelajaran sesuai dengan Permenristekdikti nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berpusat kepada mahasiswa(*student centered*) dan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam rangkamelaksanakan sistem pembelajaran tersebut, UNTIDAR telah mengembangakan jaringan internet dan memanfaatkannya untuk proses pembelajaran, pelatihan metode pembelajaran, sistem monitoring dan evaluasi yang dikelola oleh Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan.

Suasana akademik adalah kondisi yang dapat menumbuhkembangkan semangat peningkatan mutu akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, kuantitas dan kualitas kegiatan akademik, serta mendorong pengembangan profesionalisme, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan penghormatan kepada kebenaran ilmiah. Suasana akademik dikembangkan segenap sivitas akademika dengan dukungan institusi dan staf administrasi, sarana prasarana yang ada di lingkungan universitas. Kebijakan institusi diimplementasikan dengan menyusun program peningkatan keunggulan akademik yang meliputi penetapan program kerja, peningkatan publikasi karya ilmiah, pengiriman delegasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, serta perbaikan secara berkelanjutan.

Untuk mencapai Visiyang telah ditetapkan dibutuhkan sistem informasi yang handal, sebagai upaya penyediaan layanan berbasis sistem informasi.Saat ini UNTIDAR sedang meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi dan jaringan. Perangkat *hardware* yang sekarang ini dimiliki oleh universitas terdiri atas server sejumlah 6 (enam) unit, perangkat *mikrotik router* sejumlah 3 unit, UPS sejumlah 2 unit, *switch manageable* sejumlah 16 unit dan *access point* sejumlah 35 unit. Perangkat tersebut selain digunakan untuk mendukung layanan administratif juga dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran melalui *e-learning* dan layanan perpustakaan.

Layanan perpustakaan yang dikelola oleh UPT Perpustakaan, saat ini telah memiliki sistem layanan berbasis website dengan menggunakan *software* SLiMS (*Senayan Library Management System*). Sistem informasi ini merupakan perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan (*library management system*) yang dilisensikan di bawah GPL v3.Aplikasi ini pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Nasional.Aplikasi SLiMS dibangun dengan menggunakan PHP, basis data MySQL, dan pengontrol versi Git.Pada tahun 2009 SLiMS mendapat penghargaan tingkat pertama dalam ajang INAICTA 2009 untuk kategori *open source*.Layanan perpustakaan berbasis *e-library* yangtelah dimiliki oleh UPT Perpustakaan masih menggunakan jaringan lokal Universitas Tidar.

Layanan Akademik Universitas Tidar melalui sistem informasi meliputi: Penerimaan Mahasiswa Baru (https://snmptn.ac.id/, https://sbmptn.ac.id/ dan sm.untidar.ac.id/). Uang Kuliah Tunggal (UKT) Mahasiswa (ukt.untidar.ac.id) dan simukt.untidar.ac.id). Pembayaran uang kuliah mahasiswa (pembayaran.untidar.ac.id) dengan sistem ini terintegrasi dengan system akademik dan system pembayaran di Bank Jateng. Registrasi Mahasiswa Baru(registrasi.untidar.ac.id). Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) (ktm.untidar.ac.id), KRS On-line (sipadu.untidar.ac.id), Sistem Akademik(akademik.untidar.ac.id). Sistem NilaiDosen (simnilai.untidar.ac.id), Sistem Alumni dan *Tracer study* (alumni.untidar.ac.id), layanan Keuangan Universitas Tidar (perencanaan.untidar.ac.id), layanan pegawai Universitas Tidar menggunakan sistem presensi digital. Sehingga pada tiap akhir bulan, rekapitulasi kehadiran pegawai dapat diperoleh, dan selanjutnya data tersebut akan dapat digunakan oleh unit-unit lain terkait. Sistem database kepegawaian, sekarang ini sedang dalam proses penyelesaian pembuatan, begitu pula sistem SKP online.

Selain sistem informasi tersebut, UNTIDAR memberikan layanan akses beberapa jurnal seperti ProQuest, secara gratis kepada seluruh sivitas akademika. Untuk memberikan informasi secara luas Universitas Tidar memanfaatkan situs dengan url http://www.untidar.ac.id, sedangkan lembaga, biro, fakultas dan unit di bawahnya menggunakan sub domain.untidar.ac.id. Media komunikasi *email account* juga disediakan bagi seluruh sivitas akademika. Alamat url *mail server* tersebut adalah http://mail.untidar.ac.id. Selain perangkat lunak dan sistem informasi yang tersebut di atas, Universitas Tidar menyediakan infrastruktur jaringan lokal dengan teknologi *wifi* dan fiber optik. Ketersediaan akses layanan *hotspot* diberikan dalam rangka memudahkan akses informasi internal Universitas maupun akses internet (*inter networking*: antar jaringan). Koneksi antar jaringan yang ada di UNTIDAR terdiri atas jaringan Inherent dan jaringan global Internet. Total kapasitas *bandwidth* antar jaringan yang dipunyai adalah 80 Mbps.

Penerapan sistem penjaminan mutu secara internal di UNTIDAR sudah dimulai sejak tahun 2006, namun demikan implementasinya dilakukan secara bertahap. Dokumen utama dari penjaminan mutu (Kebijakan Akademik, Manual Mutu, Standar mutu dan prosedur mutu) di tingkat universitas sudah terbentuk dan disahkan oleh senat universitas.Secara kelembagaan, lembaga penjaminan mutu sudah dibentuk mulai dari tingkat universitas,fakultas dan jurusan/program studi. Unit/pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (PMP) tingkat universitas dibentuk dengan SK rektor. Sampai dengan akhir tahun 2016 UNTIDARtelah melaksanakan siklus penjaminan mutu.Dalam siklus ini telah dilakukan audit akademik yang hasilnya digunakan dalam penentuan standar mutu UNTIDAR. Pimpinan

universitas memberikan perhatian yang sangat besar terhadap implementasi sistem penjaminan mutu dalam bentuk komitmen pendanaan pada DIPA universitas setiap tahun.

Lulusan kompeten dan kompetitif merupakan salah satu tujuan dan tolok ukur keberhasilan UNTIDAR. Lama studi mahasiswa untuk program sarjana rata-rata 8 semester (4 tahun) dengan masa tunggu lulusan rata-rata 3-6 bulan. Berbagai upaya seperti pelatihan peningkatan kompetensi dosen dan keterampilan pendukung *softskills* mahasiswa dilakukan agar mahasiswa lulus tepat waktu dan memiliki daya saing tinggi. Kegiatan pelacakan lulusan dan hasil evaluasi pelacakan, meskipun belum diperoleh secara optimal telah digunakan sebagai bahan masukan dalam penyusunan program dan pengembangan kurikulum, serta upaya-upaya peningkatan daya saing lulusan. UNTIDAR terus berupaya meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan berdasar umpan-balik dari alumni dan *stakeholders* yang lain.

Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPM-PMP) mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung pencapaian Visi UNTIDAR.Kualitas penelitian menjadi salah satu indikator keberhasilan universitas yang berbasis riset.Jumlah penelitian mengalami peningkatanyang siginifikan yang ditunjukan dengan bertambahnya jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen setiap tahun.Dampaknya dari sisi danaLPPM-PMP senantiasa meningkatkan alokasi dana untuk penelitian dari DIPA universitas. Selain itu LPPM-PMP juga mendorong para dosen untuk meraih dana diluar DIPA misalnya sumber dana yang berasal dari Kemenristek Dikti, Pemerintah daerah, dunia usaha dan lain sebagainya. Kegiatan penelitian di UNTIDAR baik dengan sumber dana nasional maupun internasional. Hasil penelitian selanjutnya dipublikasikan melalui jurnal baik nasional maupun internasional.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan penelitian. Alasannya karena pengabdian yang dilakukan dosen harus didasari dari hasil penelitian. LPPM-PMP berkewajiban untuk mewujudkan hilirisasi dari penelitian yang dilakukan oleh dosen menjadi produk atau bentuk pengabdian yang bisa dirasakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Sejak awal tahun 2016, UNTIDAR telah melakukan pembinaan Fakultas/Jurusan/Program Studi yang sudah ada dan secara konsekuen mengusulkan pembukaan Fakultas/ Program Studi baru kepada Kemenristekdikti. Sejak dicanangkan sistem penjaminan mutu di UNTIDAR pada tahun 2006, Pembinaan kualitas Fakultas/ Program Studi di lingkungan UNTIDAR dilakukan secara teratur dan terencana oleh LPPM-PMP khususnya pusat penjaminan mutu pendidikan.Pembinaan secara berlapis juga dilakukan oleh gugus penjaminan mutu ditingkat fakultas serta unit penjaminan mutu tingkat

jurusan. Sepuluh program studi yang ada di UNTIDAR telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT),6 (enam) program studi mendapatkan nilai B dan 4 (empat) masih bernilai C.

Dalam rangka mendapatkan, memperbaiki peringkat atau mempertahankan peringkat akreditasi telah dilakukan secara rutin melalui *workshop* penyusunan dokumen akreditasi program studi dan fakultas, pendampingan, simulasi penilaianborang akreditasi oleh internal UNTIDAR.

1.2 Capaian Program dan Kegiatan Universitas Tidar Magelang Tahun 2010-2014

Program kerja Universitas Tidar Magelang sesuai dengan Renstra Universitas Tidar Magelang tahun 2010-2014 yang memiliki Visi, Misi, dan tujuan sebagai berikut:

Visi Universitas Tidar Magelang

"Unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis Kewirausahaan"

Misi Universitas Tidar Magelang

Untuk mencapai visinya, UTM melaksanakan misi :

1. Mengembangkan kehidupan ilmiah dengan melakukan pendidikan dan penelitian.
2. Mengamalkan IPTEKS kepada masyarakat.
3. Memberikan pelayanan terbaik untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang berkualitas tinggi.

Tujuan Pendidikan Universitas Tidar Magelang

UTM menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia, khususnya lulusannya, yang memiliki : (1) kecakapan keilmuan, (2) kecakapan keterampilan, (3) kecakapan seni budaya.

Pada tahun 2015, Renstra Universitas Tidar mengalami penyesuaian dengan direvisinya Renstra UNTIDAR tahun 2015-2019, sehingga terdapat perubahan indikator yang dijelaskan dalam Tabel 1.1 Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kinerja universitas telah menunjukkan hasil yang baik, namun demikian untuk periode yang akan datang kinerjanya masih perlu ditingkatkan, utamanya kualitas perencanaan program kerja.

Tabel 1.1 Capaian Kinerja Universitas Tidar MagelangTahun 2010-2014

No.	PROGRAM	KEGIATAN PADA TAHUN AKADEMIK				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	Pendidikan	a. mengirim studi lanjut untuk Program S2 : 8 orang Program S3 : 1 orang b. Mengirim pelatihan karyawan c. Seminar Universitas d. Seminar/lokakarya kurikulum dan silabus	a. Mengirim studi lanjut untuk Program S2 : 5 orang Program S3 : 3 orang b. Mengirim pelatihan karyawan c. Seminar Universitas d. Seminar/lokakarya SAP & materi kuliah e. Peraturan Akademik f. Pedoman praktikum g. Pedoman Skripsi h. Membuka Progdi Baru -FKIP : Pendidikan Teknologi Informasi -Fisip : Komunikasi i. Pemagangan	a. Mengirim studi lanjut untuk Program S2 : 5 orang Program S3 : 3 orang b. Mengirim pelatihan karyawan c. Seminar Universitas d. Seminar/lokakarya Sistem Belajar mengajar dan evaluasi e. Pemagangan	a. Mengirim studi lanjut untuk Program S2 : 2 orang Program S3 : 3 orang b. Mengirim pelatihan karyawan c. Seminar Universitas d. Seminar/lokakarya Pekerti e. Pemagangan	a. Mengirim Studi lanjut untuk : Program S2 : 2 orang Program S3 : 3 orang b. Mengirim pelatihan karyawan c. Seminar Universitas d. Seminar/lokakarya Sistem Belajar mengajar dan evaluasi e. Pemagangan

No.	PROGRAM	KEGIATAN PADA TAHUN AKADEMIK				
		2010	2011	2012	2013	2014
2.	Penelitian	a. Setiap Progdi minimal melakukan satu kegiatan penelitian (baik kelompok maupun individu) setiap semester b. Tingkat Universitas setiap semester minimal melakukan satu kegiatan penelitian. c. Publikasi hasil penelitian. d. Semiloka ”metodologi Penelitian”	a. Setiap Progdi minimal melakukan satu kegiatan penelitian (baik kelompok maupun individu) setiap semester b. Tingkat Universitas setiap semester minimal melakukan satu kegiatan penelitian. c. Publikasi hasil penelitian. d. Semiloka ”rangka teoritis dalam penelitian”	a. Setiap Progdi minimal melakukan satu kegiatan penelitian (baik kelompok maupun individu) setiap semester b. Tingkat Universitas setiap semester minimal melakukan satu kegiatan penelitian. c. Publikasi hasil penelitian. d. Semiloka ”Penyusunan Instrumen”	a. Setiap Progdi minimal melakukan satu kegiatan penelitian (baik kelompok maupun individu) setiap semester b. Tingkat Universitas setiap semester minimal melakukan satu kegiatan penelitian. c. Publikasi hasil penelitian d. Lomba Proposal Penelitian	a. Setiap Progdi minimal melakukan satu kegiatan penelitian (baik kelompok maupun individu) setiap semester b. Tingkat Universitas setiap semester minimal melakukan satu kegiatan penelitian. c. Publikasi hasil penelitian d. Semiloka ”Teknik Penyusunan Laporan Penelitian”

No.	PROGRAM	KEGIATAN PADA TAHUN AKADEMIK				
		2010	2011	2012	2013	2014
3.	Pengabdian Kepada Masyarakat	a. Setiap Progdi minimal melakukan satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap semester b. Tingkat Universitas setiap semester minimal malakukan satu kegiatan	a. Setiap Progdi minimal melakukan satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap semester b. Tingkat Universitas setiap semester minimal malakukan satu kegiatan	a. Setiap Progdi minimal melakukan satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap semester b. Tingkat Universitas setiap semester minimal malakukan satu kegiatan	a. Setiap Progdi minimal melakukan satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap semester b. Tingkat Universitas setiap semester minimal malakukan satu kegiatan	a. Setiap Progdi minimal melakukan satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap semester b. Tingkat Universitas setiap semester minimal malakukan

		Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengabdian Kepada Masyarakat	satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	PROGRAM	KEGIATAN PADA TAHUN AKADEMIK				
		2010	2011	2012	2013	2014
4.	Kemahasiswaan	a. Diskusi mahasiswa b. Lomba karya ilmiah mahasiswa c. Penalaran d. Penyuluhan e. Bakti Sosial f. Donor darah g. LKMM h. Keg. Olahraga i. Keg. Kesenian j. Keg. Menwa k. Keg. Mapala l. Keg. Keagamaan m. Pramuka n. Beasiswa	a. Diskusi mahasiswa b. Lomba karya ilmiah mahasiswa c. Penalaran d. Penyuluhan e. Bakti Sosial f. Donor darah g. LKMM h. Keg. Olahraga i. Keg. Kesenian j. Keg. Menwa k. Keg. Mapala l. Keg. Keagamaan m. Pramuka n. Beasiswa	a. Diskusi mahasiswa b. Lomba karya ilmiah mahasiswa c. Penalaran d. Penyuluhan e. Bakti Sosial f. Donor darah g. LKMM h. Keg. Olahraga i. Keg. Kesenian j. Keg. Menwa k. Keg. Mapala l. Keg. Keagamaan m. Pramuka n. Beasiswa	a. Diskusi mahasiswa b. Lomba karya ilmiah mahasiswa c. Penalaran d. Penyuluhan e. Bakti Sosial f. Donor darah g. LKMM h. Keg. Olahraga i. Keg. Kesenian j. Keg. Menwa k. Keg. Mapala l. Keg. Keagamaan m. Pramuka n. Beasiswa	a. Diskusi mahasiswa b. Lomba karya ilmiah mahasiswa c. Penalaran d. Penyuluhan e. Bakti Sosial f. Donor darah g. LKMM h. Keg. Olahraga i. Keg. Kesenian j. Keg. Menwa k. Keg. Mapala l. Keg. Keagamaan m. Pramuka n. Beasiswa

1.3 Aspirasi Masyarakat dan Tokoh Masyarakat

Rencana Strategis 2015-2019 memiliki posisi krusial dalam pengembangan Universitas karena Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, strategi dan kebijakan, program dan indikator kegiatan pengembangan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi UNTIDAR.

Renstra memiliki kedudukan yang strategis, maka penataan kelembagaan yang baik merupakan prasyarat agar Universitas dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara optimal. Dalam lima tahun terakhir, Universitas melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat/ stakeholders atas pelayanan yang diberikan oleh Universitas. Survei dilaksanakan bekerjasama dengan *stakeholder*, yang bertujuan untuk menjaga kualitas dan independensi hasil survei.Penilaian kinerja Universitas menggunakan indikator-indikator yang melekat pada birokrasi Kemenristek Dikti seperti efsiensi, keefektifan, kepuasan pengguna jasa (*stakeholders*), akuntabilitas, dan responsivitas.Penilaian kinerja dari sisi pengguna jasa menjadi sangat penting. Survei dimaksud dilakukan pada enam kotadi wilayah eks Karisidenan Kedu. Dengan dilaksanakannya survei tersebut diperoleh informasi terkait dengan kondisi pelayanan saat ini yang tertuang dalam skor Indeks Kepuasan Pengguna Layanan, serta harapan *stakeholders* sebagai dasar pengambilan kebijakan Peningkatan Kinerja Layanan.

SITUASI EKSTERNAL

ANCAMAN (*THREAT*)

1. Perguruan Tinggi Bertaraf Internasional

   Perguruan Tinggi Indonesia juga belum mampu berkompetisi dengan Perguruan Tinggi negara lain bahkan masih tertinggal dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara sekalipun. Sejumlah lembaga internasional secara berkala melakukan survei untuk menyusun peringkat universitas terbaik dunia dan menempatkan universitas-universitas Indonesia, bahkan yang berstatus paling baik di Indonesia sekalipun berada pada posisi yang masih rendah. Minimnya jumlah perguruan tinggi di Indonesia yang diakui secara Internasional. Saat ini hanya ada 3 perguruan tinggi negeri yang masuk 100 besar dalam peringkat perguruan tinggi Internasional.

2. Mulai Berlakunya era MEA/Globalisasi

   Dimulainya era MEA/Globalisasi dimana akan bersaingnya para pekerja lokal dan asing. Hal ini tentu menjadi kekhawatiran akan meningkatnya angka pengangguran di Indonesia karena pekerja Indonesia dinilai belum kompetitif dengan pekerja asing.

Selain itu, perkembangan bisnis di suatu negara ditentukan pada adanya "*networking*" dengan pihak-pihak lain secara global.

3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni

   Adanya era generasi yang menuntut semua pekerjaan dilakukan secara instan dengan memanfaatkan teknologi yang terus berkembang dengan pesat dengan tujuan setiap pekerjaan dilakukan cepat dan mudah. Hal ini tidak diikuti dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia yang masih dianggap tertinggal dengan perkembangan teknologi yang ada.

4. Perkembangan Arus Informasi

   Saat ini informasi dapat dengan mudah didapatkan dalam waktu yang singkat. Namun hal ini justru dimanfaatkan oleh pihak lain guna menyebarkan informasi yang tidak benar (*hoax*), sehingga banyak terjadi keresahan dan gesekan yang terjadi di masyarakat.

5. Kebutuhan Layanan Profesional Yang Cepat dan Tepat

   Masyarakat saat ini sudah mengerti akan hak mereka untuk mendapatkan pelayanan yang profesional. Ketika pelayanan tidak diberikan sesuai prosedur maka masyarakat akan langsung memberikan kritikan atau aduan kepada pihak yang berwenang. Selain itu, indikator layanan ini menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara.

6. Mobilitas Orang dan Ilmu Pengetahuan

   Adanya era MEA/globalisasi akan meningkatkan mobilitas orang dengan banyaknya pekerja asing yang masuk ke Indonesia ataupun pekerja lokal yang bekerja ke luar negeri. Hal ini juga berdampak pada ilmu pengetahuan yang berkembang di masyarakat.

7. Fleksibilitas Dalam Bertransaksi

   Era digitalisasi juga berdampak pada kemudahan transaksi. Bahkan saat ini adanya himbauan kepada masyarakat untuk bertransaksi secara non-tunai, salah satu manfaatnya adalah untuk menekan laju inflasi.

8. Kembalinya kehidupan pada bahan yang alami

   Kebutuhan yang dituntut serba instan membawa konsekuensi penggunaan bahan-bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan sekitar. Tentu menjadi tantangan tersendiri mengembalikan kebiasaan pada penggunaan bahan yang alami guna menjaga kesehatan manusia dan kelestarian alam sekitar.

9. Adanya kecenderungan pada keseragaman kebutuhan (pangan, air, energi)

   Adanya kebutuhan yang sama mengharuskan perlunya SDM yang dapat meng-*eksplore* dan mengelola kebutuhan (pangan, air, dan energi) tersebut.

PELUANG (*OPPORTUNITY*)

1. Universitas Tidar Mampu Bersaing dengan Perguruan Tinggi Negeri lainnya

   Universitas Tidar perlu untuk meningkakan standar kualitas pendidikan dan pelayanannya agar ke depan Universitas Tidar mampu diperhitungkan sebagai perguruan tinggi bertaraf Nasional dan Internasional. Maka, Universitas Tidar perlu membangun jejaring Nasional-Internasional dan memperbanyak publikasi level Nasioal-Internasional sebagai representasi kualitas pendidikan Universitas Tidar.
2. Diberlakukannya era MEA/Globalisasi
   a. Dengan adanya bonus demografi yang dimiliki Indonesia, Universitas Tidar sebagai perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia yang produktif, berkualitas dan mampu berkompetisi di era MEA/Globalisasi.
   b. Universitas Tidar mampu menghasilkan jiwa-jiwa entrepreneur dalam industri ekonomi kreatif yang mampu bersin dengan produk asing. Hal ini akan membantu mengurangi angka pengangguran dan tentu akan meningkatkan angka perekonomian negara
3. Membangun Peradaban Bangsa

   Universitas Tidar berperan dalam mencerdaskan dan membangun peradaban bangsa Indonesia agar menciptakan masyarakat yang terpelajar, beradab, berjiwa nasionalisme, bertanggungjawab.
4. Peluang Mendapatkan Pendidikan Tinggi yang Semakin Baik

   Universitas Tidar yang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri memberikan kesempatan kepada bagi siapapun yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. tersedianya berbagai beasiswa menjadi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan tanpa mengkhawatirkan biaya, serta tersedianya fasilitas sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan perkuliahan yang efektif.
5. Pehaman Pendidikan Tinggi untuk Orang Dewasa

   Semakin terbukanya pikiran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi, maka keberadaan Universitas Tidar menjadi pilihan masyakarat sebagai perguruan tinggi negeri di Magelang dengan keunggulan dari segi kualitas ataupun sarana-prasarana yang lengkap.

6. Pemahaman Perguruan Tinggi Sebagai Lembaga Tridarma, Modal untuk Pengembangan dan Penerapan IPTEKS

   Universitas Tidar sebagai perguruan tinggi berperan penting dalam pengembangan dan penerapan teknologi sebagai salah satu tridarma pendidikan.
7. Masyarakat Pengguna Teknologi Komunikasi

   Universitas Tidar mengembangkan teknologi komunikasi guna memenuhi permintaan masyarakat akan informasi yang berkembang.
8. *Mutual Recognition Agreement* dengan Berbagai Pihak

   Universitas Tidar mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak yang saling menguntungkan yang bertujuan untuk menunjang kegiatan perkuliahan di Universitas Tidar sehingga dengan sendirinya akan meningkatkan kualitas dari mahasiswa Universitas Tidar.
9. Masyarakat yang melek teknologi informasi

   Masyarakat yang sudah mulai mengikuti perkembangan teknologi yang ada membuat Universitas Tidar memanfaatkan perkembangan teknologi tersebutuntuk kegiatan perkuliahan. Sentuhan teknologi tersebut akan membuat perkuliahan menjadi semakin inovatif dan tentunya bahan perkuliahan yang diajarkan dapat tersampaikan secara efektif dan efisien. Universitas Tidar akan semakin terbuka terhadap akses dunia internasional yang nantinya dapat membawa manfaat bagi Universitas Tidar sendiri ataupun lingkungan sekitar.

KONDISI INTERNAL

1. Bidang Oganisasi dan Manajemen

   Kelemahan:

   a. sedikitnya jumlah sumber daya manusia di Universitas Tidar dibandingkan minat jumlah minat calon mahasiswa yang semakin tinggi;
   b. jumlah program studi yang masih sedikit dan ada beberapa program studi yang masih terakreditasi minimal;
   c. status akreditasi institusi masih dalam proses penyusunan dan pengajuan;
   d. sistem akademik dan non-akademik yang belum optimal; dan
   e. sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan kurang mendukung.

   Kekuatan:

   a. jumlah minat calon mahasiswa yang semakin tinggi dari tahun ke tahun;

b. pengembangan sistem informasi semakin masif untuk mendukung pengembangan Universitas Tidar dalam bidang akademik, keuangan dan administrasi;
c. lahan pengembangan yang dimiliki Universitas Tidar masih banyak;
d. hubungan yang harmonis antar Universitas Tidar dan instansi lain dibuktikan dengan meningkatnya kerjasama setiap tahun;
e. kepercayaan pemerintah dalam memberikan izin penyelenggaraan program studi baru; dan
f. jumlah dana yang diterima dari tahun ke tahun lebih besar dengan diikuti penyerapan dana yang sangat optimal.

2. Bidang Kemahasiswaan dan Lulusan

Kelemahan:

a. peran dan pemberdayaan alumni belum optimal;
b. masih terbatasnya jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa sehingga pembinaan dan bakat minat potensi mahasiswa belum optimal;
c. sarana dan prasarana Unit Kegiatan Mahasiswa belum lengkap;
d. masih sedikitnya prestasi Program Kreativitas Mahasiswa, PMW & PHBD; dan
e. sistem alumni masih belum menjaring secara optimal.

Kekuatan:

a. kualitas input dalam sistem seleksi masuk bagi mahasiswa baru sudah memenuhi dengan standar Perguruan tinggi;
b. terdapatnya kode etik/aturan kehidupan kampus mahasiwa sehingga menghasilkan iklim akademik yang mendukung proses belajar mahasiswa;
c. pastisipasi mahasiswa dalam kegiatan mahasiswa meningkat;
d. daya tarik Universitas Tidar telah mencakup level nasional dibuktikan sebaran asal mahasiswa dari seluruh indonesia; dan
e. partisipasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa, PMW & PHBD meningkat.

3. Bidang Sumber Daya Manusia

Kelemahan:

a. kualifikasi pendidikan dosen masih didominasi oleh lulusan S2;
b. pangkat dan jabatan fungsional masih didominasi lektor kebawah;
c. masih banyak dosen dengan status NIDK dan Pegawai Kontrak dibeberapa di program studi, terutama program studi baru; dan
d. kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan masih rendah.

Kekuatan:

a. suasana kerja yang harmonis antar sumber daya manusia sehingga menumbuhkan suasana yang kondusif dan meningkatkan komitmen kerja;
b. peningkatan jumlah dosen yang berkualitas dibuktikan dengan rekrutmen dosen yang baik, transparan dan akuntabel;
c. rekutmen tenaga kependidikan yang transparan dan akuntabel; dan
d. minat melanjutkan studi dari para dosen meningkat setiap tahunnya.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Kelemahan:

a. laju pengembangan sarana-prasarana belum seimbang dengan laju pengembangan program studi dan jumlah mahasiswa;
b. tata kelola aset yang belum optimal;
c. aset tanah tidak menjadi satu karena tersebar di beberapa daerah eks-Karisidenan Kedu;
d. jumlah dan peralatan laboratorium belum sesuai dengan jumlah program studi; dan
e. fasilitas gedung perkuliahan yang masih kurang memadai dibandingkan dengan jumlah progran studi dan mahasiswa;

Kekuatan:

a. alokasi dana pengembangan sarana-prasarana meningkat setiap tahun;
b. Universitas Tidar telah mempunyai masterplan pengembangan yang menyeluruh;
c. tersedianya gedung kuliah berlantai yang representatif sesuai dengan proses pembelajaran;
d. perlengkapan perkuliahan semakin meningkat jumlah dan kualitas setiap tahun untuk mendukung proses pembelajaran; dan
e. perlengkapan peralatan kantor semakin meningkat setiap tahun baik kuantitas maupun kualitas untuk mendukung layanan administrasi.

5. Bidang Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kelemahan:

a. proses belajar-mengajar mahasiswa masih banyak didominasi *teacher centered learning*;
b. kegiatan belajar belum direncanakan secara optimal;
c. masih terbatasnya jumlah buku teks;
d. masih terbatasnya produktifitas dosen dalam menulis buku ajar;
e. pemanfaatan ICT dalam pembelajaran belum optimal; dan

f. kurang tersedianya *learning resources*/sumber belajar yang memadai.

Kekuatan:

a. setiap program studi telah memiliki kurikulum dan telah diimplimentasikan dengan baik;
b. relevansi kurikulum dengan visi dan misi Universitas Tidar;
c. terjalinnya kerjasama yang kuat antara Universitas Tidar dengan Perguruan Tinggi lain dan/atau instansi pemerintah dan swasta dalam pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran;
d. terdapatnya monitoring dan evaluasi perkuliahan yang mendukung kinerja pembelajaran;
e. terselenggarannya jumlah perkuliahan yang sesuai dengan aturan; dan
f. penyelenggaraan perkuliahan yang didukung fasilitas yang memadai.

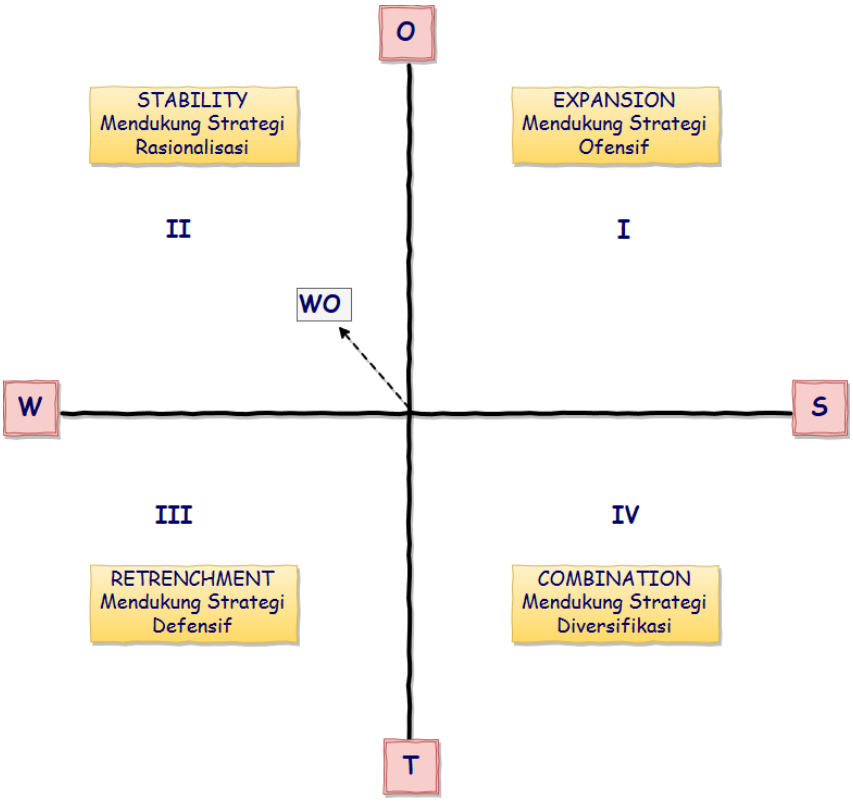

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi WO bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal.Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa Universitas Tidar mendukung strategi *rasionalisasi*.Artinya Universitas Tidar harus memperbaiki segala kelemahan yang ada dengan memanfaatkan segala peluang yang ada.Universitas harus sesegera mungkin memperbaiki tata kelola kelembagaan serta mendorong semua civitas akademik untuk bekerja maksimal sesuai peran dan fungsi mengingat peluang yang ada harus dimanfaatkan secara optimal.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN & SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Universitas Berbasis Riset dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Kewirausahaan.

2.1.1 Universitas Berbasis Riset

Universitas berbasis riset (*research based-university*) memiliki pengertian dan cara pelaksanaan yang beragam. Universitas berbasis riset digambarkan sebagai universitas yang fokus kegiatannya di bidang riset yang kemudian dijadikan dasar dalam proses pembelajaran. Program akademiknya didukung oleh sebagian besar dosen yang handal di bidang risetdan produktif dalam publikasi baik pada jurnal, buku dan paten.

Pernyataan visi sebagai universitas berbasis riset dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kewirausahaan, mengandung makna bahwa UNTIDAR menekankan pentingnya gatra riset dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, yang kemudian menjadi landasan atau dasar untuk melaksanakan dharma yang lain yakni dharma pendidikan dan dharma pengabdian kepada masyarakat.Riset menjadi dasar untuk meningkatkan mutu pembelajaran menggunakan prinsip-prinsip riset selama proses pembelajaran. Prinsip-prinsip yang dimaksud dimulai dari identifikasi masalah, merumuskan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, memecahkan masalah berdasarkan analisis data.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran berbasis riset dilakukan, antara lain melalui pengkayaan bahan ajar dari hasil riset dosen, pemanfaatan temuan penelitian, menggunakan isu-isu mutakhir yang menarik untuk diteliti, pengajaran materi metodologi penelitian, demonstrasi penelitian skala kecil selama proses pembelajaran, penyertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen, penciptaan atmosfer penelitian, dan penanaman nilai-nilai yang harus dimiliki oleh peneliti. Belajar berbasis riset dapat menggabungkan dua kegiatan utama yaitu penelitian dan pengajaran yang dapat ditekuni secara bersama dan digabungkan di dalam praktik.Pembelajaran berbasis riset memberi peluang/kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari informasi, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas data yang sudah tersusun.Keseluruhan aktivitas ini merupakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan "*learning by doing*".

Riset selain digunakan sebagai dasar melaksanakan pembelajaran, juga digunakan sebagai dasar melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dari hasil riset yang dilakukan oleh dosen.Pengertian

masyarakat dalam konteks ini meliputi masyarakat umum, industri, dan para pengambil kebijakan di pemerintahan baik di daerah maupun di pusat.Dengan pengertian ini maka segala kegiatan yang dilakukan oleh sivitas akademika kepada para pemangku kepentingan adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, misalnya penciptaan teknologi tepat guna, perumusan draft kebijakan, pelatihan, penyuluhan, kerja sosial, dan penyusunan draft undang-undang.

a. Belajar Berbasis Riset (BBR)

Belajar berbasis riset didasari filosofi konstruktivisme yang mencakup 4 (empat) aspek yaitu: belajar yang membangun pemahaman mahasiswa, belajar dengan mengembangkan *priority knowledge*, belajarsebagai proses interaksi sosial, dan belajar bermakna yang dicapai melalui pengalaman nyata.Dalam perspektif mahasiswa, belajar berbasis riset adalah terciptanya lulusan yang memiliki kompetensi menyelesaikan suatu masalah secara kreatif dan inovatif berdasarkan disiplin ilmu yang dikuasainya.Dalam perspektif dosen, belajar berbasis riset mendorong dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya seiring atau bersamaan dengan pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Metode pembelajaran yang relevan dengan BBR mencakupi*authentic learning, problem-solving, cooperative learning, contextual (hands on & minds on,* dan *inquiry discovery approach* dan sejenisnya.Dasar yang digunakan oleh metode-metode tersebut adalah filsafat konstruktivisme.Dalam filsafat tersebut memandang bahwa pembelajaran itu bersifat generatif, yaitu merupakan tindakan yang mencipta sesuatu makna dari sesuatu yang dipelajari. Konsep yang dijadikan panduan antara lain keaktifan mahasiswa selama belajar, pengetahuan dibangun berdasarkan pengalaman nyata, danberlangsungnya proses asimilasi dan akomodasi dalam proses berfikir mahasiswa.

b. Riset Berkelanjutan

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen didasarkan pada hasil-hasil penelitian yang sudah adasebelumnya.Data empirik yang dihasilkan oleh penelitian sebelumnyadigunakan untuk mengkaji permasalahan yang ada. Dosen dapat mengembangkan atau mengkaji ulang hasil penelitian terdahulu dengan memperhatikan gap-gap yang muncul dari penelitian sebelumnya.Hasil tersebut diharapkan ada nilai kebaruan (*novelty*).

c. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset

Pada konteks ini dikatakan pengabdian masyarakat berbasis riset memenuhi indikator-indikator sebagai berikut: (1) materi pengabdian merupakan produk (*output*) dari penelitian; (2) metode pengabdian menggunakan nilai-nilai riset mulai dari menemukan masalah, menggali dan menganalisis data, sampai dengan menemukan solusi bagi masyarakat; dan (3) kebermanfaatan dari pengabdian berdampak pada pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini merupakan implementasi hasil-hasil riset oleh sivitas akademika, yang luarannya berupa modul-modul implementatif untuk pemecahan masalah di masyarakat, PATEN, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), buku, artikel ilmiah dan lain sebagainya. Hubungan timbal balik antara riset dan pengabdian masyarakat ini merupakan transfer ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) dan IPTEKS tersebut dikembangkan oleh dosen itu sendiri. Pengabdian masyarakat berbasis riset akan meningkatkan kredibilitas universitas, yang dinilai tidak hanya dari berapa banyak jumlah penelitian dan publikasi, melainkan juga seberapa banyakhasil riset dan publikasi tersebut mampu merubah perilaku dan kesejahteraan masyarakat.

d. Kewirausahaan Berbasis Riset

Kewirausahaan berbasis riset memiliki arti bahwapengembangan praktik wirausaha didasarkan dari hasil-hasil penelitian.Setiap kegiatan kewirausahaan menerapkan hasil-hasil riset. Invensi (penemuan) dan inovasi baru harus didapatkan dari setiap riset yang dilakukan oleh setiap dosen dan memiliki nilai ekonomis. Selanjutnya hasil tersebut dikembangkan dalam bentuk usaha yang ditransformasikan kepada para mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmunya.Misalnya dalam bidang teknologi tidak sekedar *high-tech* melainkan aplikasi pengetahuan pada pekerjaan orang (*human work*), sedangkan untuk bidang non teknologi dapat menghasilkan model-model antara lain, penerapan system akuntansi, ekonomi *order quantity*, pemasaran *on-line* dan lain-lain.

2.1.2 Universitas yang Mengembangkan Kewirausahaan

Dengan kesadaran bahwa semakin sempitnya lapangan kerja bagi lulusan perguruan tinggi maka Universitas Tidar perlu mempersiapkan mahasiswanya dengan pengetahuan kewirausahaan sehingga mereka memiliki alternatif karir dan tidak lagi berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) akan tetapi dapat menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Peran dan fungsi utama UPT Kewirausahaan ialah melaksanakan program kewirausahaan di

lingkungan Universitas Tidar.Selain itu, UPT Kewirausahaan Universitas Tidar juga memberikan pelayanan jasa bisnis berupa pelatihan, pembinaan dan pendapingan usaha *tenant* UMKM di dalam dan di luar Universitas Tidar, pemanfaatan aset untuk meningkatkan finansial. Selain itu, UPT Kewirausahaan Universitas Tidar juga menjalin kerja sama dengan pihak-pihak luar seperti memberikan pelatihan manajemen dan kewirausahaan.

2.2 Misi

a. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni didasari pendekatan riset;
b. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi didasari pendekatan riset;
c. Mengembangkan praktik wirausaha didasari pendekatan riset; dan
d. Melaksanakan tata kelola dan tata kerja perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan.

2.3 Tujuan Strategis

a. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, bertakwa, cendekia dan menjunjung tinggi nilai pancasila serta berorientasi pada kewirausahaan;
b. Mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
c. Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.
d. Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha mahasiswa berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
e. Terwujudnya tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, partisipatif, dan berkeadilan.

2.4 Sasaran Srategis

Sasaran yang akan ditingkatkan ataupun dikembangkan meliputi:

a. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa Universitas Tidar;
b. Meningkatnya kualitas kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan serta Kerjasama;
c. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber daya Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Pendidikan;
d. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan;
e. Meningkatnya Budaya Kerja dan Dukungan Managemen.

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemenristekdikti

Arah kebijakan dan strategi kemenristekdikti dijabarkan meliputi:

3.1.1 Arah Kebijakan Kemenristekdikti

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan Iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi Iptek untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan.

Arah kebijakan Kemenristekdikti adalah:

a. Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi;
b. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang;
c. Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas;
d. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan; dan Meningkatkan inovasi bangsa.

Sedangkan, fokus utama pembangunan Iptek di Kemenristekdikti mengacu pada RPJPN 2005-2025 yaitu ditujukan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan Iptek pada bidang-bidang sebagai berikut:

a. Pangan;
b. Energi;
c. Teknologi dan Manajemen Transportasi;
d. Teknologi Infomasi dan Komunikasi;
e. Teknologi Pertahanan dan Keamanan;
f. Teknologi Kesehatan dan Obat; dan
g. Material Maju.

3.1.2 Strategi Kemenristekdikti

Secara filosofis berdasarkan analisis CATWOE (*Customer, Actor, Transformation Process, World-view, Owner, and Environment Constraints*), revitalisasi peran dan fungsi Kemenristekdikti adalah “merumuskan, menetapkan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan penelitian, pengembangan serta penerapan Iptek yang dilaksanakan oleh lemlitbang, Perguruan Tinggi, dan badan usaha untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian bangsa dengan berpedoman pada Undang-Undangan Pendidikan Tinggi dan Undang-Undang Sistem Nasional Penelitian,

Pengembangan dan Penerapan Iptek secara fokus dan konsisten, melalui pemberdayaan pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan Iptek dan Dikti, sumber daya Iptek dan Dikti, riset dan pengembangan, serta dengan penguatan inovasi guna mewujudkan kesejahteraan kehidupan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa Indonesia". Sesuai dengan revitalisasi tugas pokok, fungsi dan kewenangan Kemenristekdikti secara substansial strategi kebijakan diarahkan untuk:

a. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha, mahasiswa mendapat medali emas di kancah internasional, mutu LPTK, dan calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru;
b. Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul), Pusat Unggulan Iptek dan Science Technology Park (STP) atau Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dibangun dan mature;
c. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya litbang (peneliti/ perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Dikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarpras Iptek dan Dikti;
d. Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional; dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industri; dan
e. Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 5 (lima) program teknis, 1 (satu) program dukungan manajemen, dan 1 (satu) program pengawasan yaitu:

a. Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
b. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti;
c. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti;
d. Program Penguatan Riset dan Pengembangan;
e. Program Penguatan Inovasi;
f. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya; dan
g. Program Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.

Upaya pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, arah dan strategi kebijakan Kemenristekdikti, secara singkat dapat digambarkan dalam kerangka kerja logis Kemenristekdikti sebagaimana tergambar dalam gambar 3.1

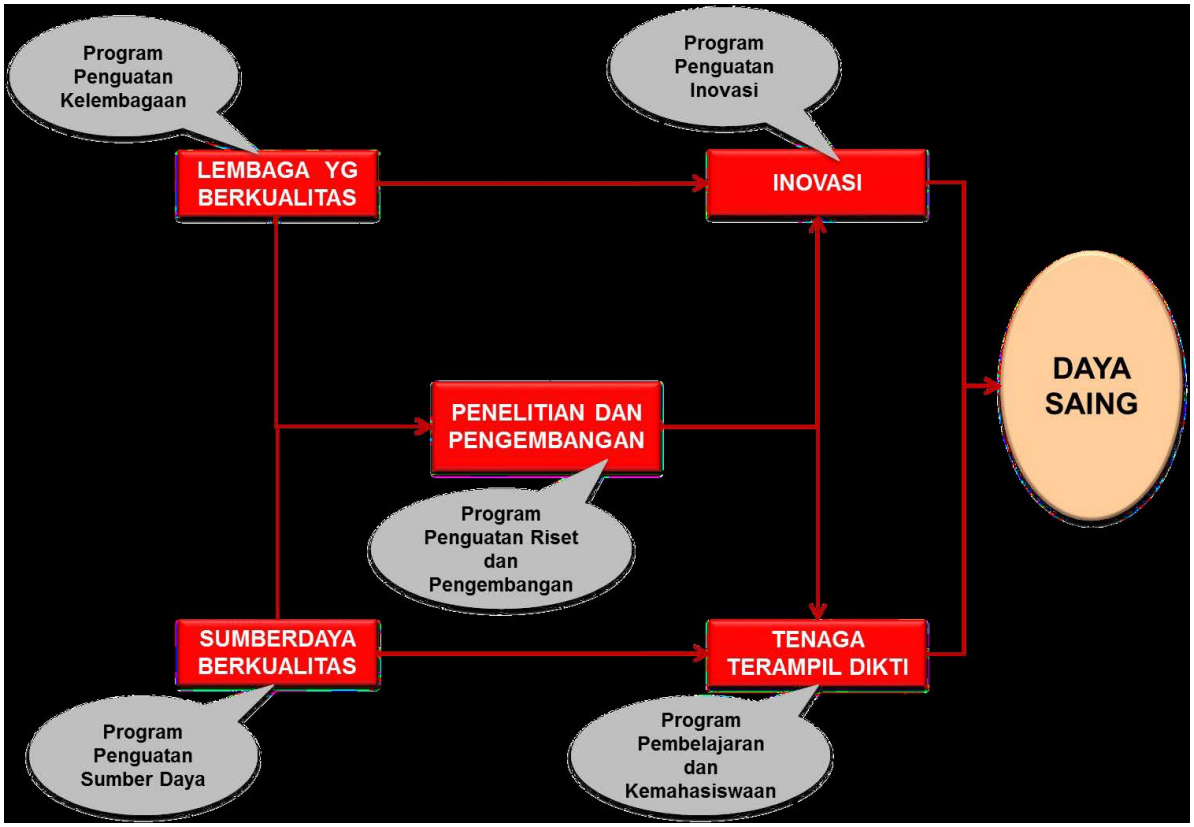

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Logis dan Program Kemenristekdikti

Pendekatan yang dilakukan adalah dengan memperkuat koordinasi dan sinkronisasi secara sinergi struktural dan fungsional. Pendekatan sinergi fungsional dilakukan untuk menerobos jika terjadi kebuntuan struktural melalui upaya membangun kebersamaan dalam menjalankan tupoksi untuk meningkatkan binding energy di antara pemangku kepentingan dan aktor Pendidikan Tinggi dan Iptek. Dengan sinergi struktural dan fungsional yang baik, maka lulusan-lulusan Perguruan Tinggi akan menjadi lebih berkualitas sehingga bisa melahirkan calon-calon inovator handal. Selain itu, dengan sinergi struktural dan fungsional juga diharapkan hasil litbang dan penemuan Iptek yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dan lembaga penelitian baik di lembaga riset pemerintah maupun badan usaha dapat diupayakan mampu melintasi “Lautan Kemubaziran“ untuk produk inovasi. Proses melintasi "Lautan Kemubadziran" adalah sebuah proses pengembangan produk dari hasil temuan litbang Iptek untuk bisa dikomersialkan atau didayagunakan untuk memenuhi kebutuhan industri maupun masyarakat pengguna lain atau dengan kata lain hilirisasi hasil libang secara optimal. Dalam hal ini, Kemenristekdikti menempatkan posisi sebagai “nahkoda” untuk mendorong proses hilirisasi berbagai hasil litbang Iptek menjadi produk inovasi yang bernilai tambah tinggi (*value creation*), merubah orientasi pengembangan teknologi yang bersifat *supply-push* menjadi *demand-driven* dalam bingkai Sistem Inovasi Nasional (SINas).

Selain Perguruan Tinggi yang merupakan entitas di bawah kendali langsung Kemenristekdikti maka Kemenristekdikti juga berupaya memfasilitasi interaksi antar Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), Lembaga Pemerintah Kementerian (LPK), Perguruan Tinggi, dan Badan Usaha serta interaksi dengan lingkungan eksternal.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Tidar

3.2.1 Arah Kebijakan Universitas Tidar

UNTIDAR sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru secara konsisten berkembang untuk menjadi lebih baik dari tahun ke tahun. Hal ini terimplementasikan dengan baik dalam rencana pengembangan untuk menjadikan UNTIDAR mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta Se-Indonesia dalam bidang akademik, penelitian-pengabdian, sarana prasarana dan bidang kemahasiswaan maupun lulusan.

Arah Kebijakan UNTIDAR adalah:

a. Penguatan instansi;
b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
c. Melengkapi sarana prasarana;
d. Meningkatkan produktivitas dan publikasi penelitian-pengabdian; dan
e. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

3.2.2 Strategi Universitas Tidar

UNTIDAR dalam menyusun strategi untuk dapat mengimplementasikan arah kebijakannya tidak terlepas dari adanya analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity and threat*).SWOT digunakan sebagai dasar untuk mengukur kemampuan universitas dalam menyusun strategi dan mencapai arah kebijakan yang telah ditetapkan.UNTIDAR memiliki komitmen untuk berkembang lebih baik dan mampu bersaing dengan PTN/PTS Se-Indonesia, oleh karena itu dibutuhkan strategi yang baik pula dalam pencapaiannya.

Strategi kebijakan UNTIDAR diarahkan untuk:

a. Menguatkan organisasi dan tata kelola instansi;
b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
c. Melengkapi sarana prasarana;
d. Meningkatkan produktivitas dan publikasi penelitian-pengabdian; dan
e. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

Strategi kebijakan ini dioperasionalkan dengan beberapa program teknis, program dukungan manajemen dan program pengawasan:

a. Penguatan instansi:
   1) Program organisasi dan tata kelola berbasis sistem terintegrasi;
   2) Program reformasi birokrasi;
   3) Program penguatan kinerja kelembagaan.
b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia:
   1) Program Sasaran Kinerja Pegawai untuk dosen dan karyawan baik PNS maupun non-PNS;
   2) Pogram studi lanjut untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
c. Melengkapi sarana prasarana:
   1) Program hibah kompetisi;
   2) Program peningkatan kapasitas sarana prasarana akademik.
d. Meningkatkan produktivitas dan publikasi penelitian-pengabdian:
   1) Program penjadwalan pelaksanaan penelitian-pengabdian;
   2) Program sistem informasi publikasi penelitian-pengabdian.
e. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi:
   1) Program belajar berbasis riset;
   2) Program kewirausahaan mahasiswa;
   3) Program minat bakat mahasiswa.

Upaya pencapaian arah dan strategi kebijakan UNTIDAR, dapat digambarkan dalam kerangka kerja logis sebagaimana tergambar dalam gambar 3.1

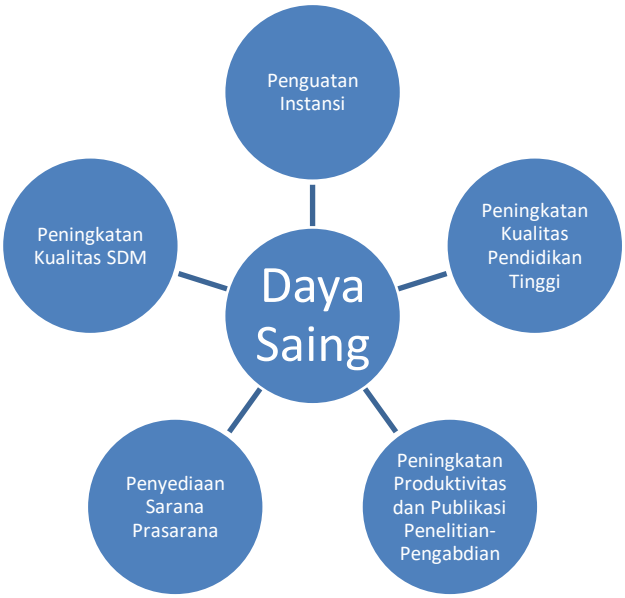

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Logis dan Program UNTIDAR

Kebijakan UNTIDAR dalam kerangka kerja logis antara lain penguatan instansi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melengkapi sarana prasarana, meningkatkan produktivitas dan publikasi penelitian-pengabdian serta meningkatkan kualitas pendidikan tinggi ini dilaksanakan secara bersama-sama untuk menghasilkan UNTIDAR yang berdaya saing dengan PTN dan PTS se-Indonesia. Kelima kebijakan ini dilaksanakan bersama-sama dikarenakan adanya transisi status UNTIDAR yang pada tahun 2014 dengan status swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri.

3.3 Kerangka Regulasi

Regulasi dalam pengembangan dan penguatan universitas sangat diperlukan, untuk itu UNTIDAR merumuskan dan menetapkan regulasi-regulasi. Fokus perumusan dan penetapan regulasi di lingkungan UNTIDAR adalah regulasi yang merupakan amanat dari OTK dan STATUTA UNTIDAR, regulasi-regulasi ini antara lain:

a. Peraturan Rektor tentang Tata cara penetapan peraturan dan keputusan.
b. Peraturan Senat tentang Senat Universitas Tidar.
c. Peraturan Rektor tentang Senat Fakultas Universitas Tidar.
d. Peraturan Rektor tentang Satuan Pengawas Internal Universitas Tidar.
e. Peraturan Rektor tentang Dewan Penyantun Universitas Tidar.
f. Peraturan Rektor tentang Pengangkatan Pimpinan Organ Pengelola.
g. Peraturan Rektor tentang rencana pengembangan jangka panjang.
h. Peraturan Rektor tentang rencana strategis.
i. Peraturan Rektor tentang rencana operasional.
j. Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan TriDharma Perguruan Tinggi.
k. Peraturan Rektor tentang Mahasiswa dan Alumni
l. Peraturan Rektor tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal
m. Peraturan Rektor tentang Kerjasama.
n. Peraturan Rektor tentang Penggunaan Identitas UNTIDAR

Selain Rancangan Peraturan Senat dan Peraturan Rektor yang menjadi amanat dalam OTK dan STATUTA UNTIDAR, regulasi peraturan yang sifatnya khusus seperti Keputusan Rektor juga menjadi bagian dari kerangka regulasi yang nantinya dirancang untuk kebijakan yang bersifat insidental dengan mendasarkan aturan-aturan diatasnya yang telah berlaku.

3.4 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:

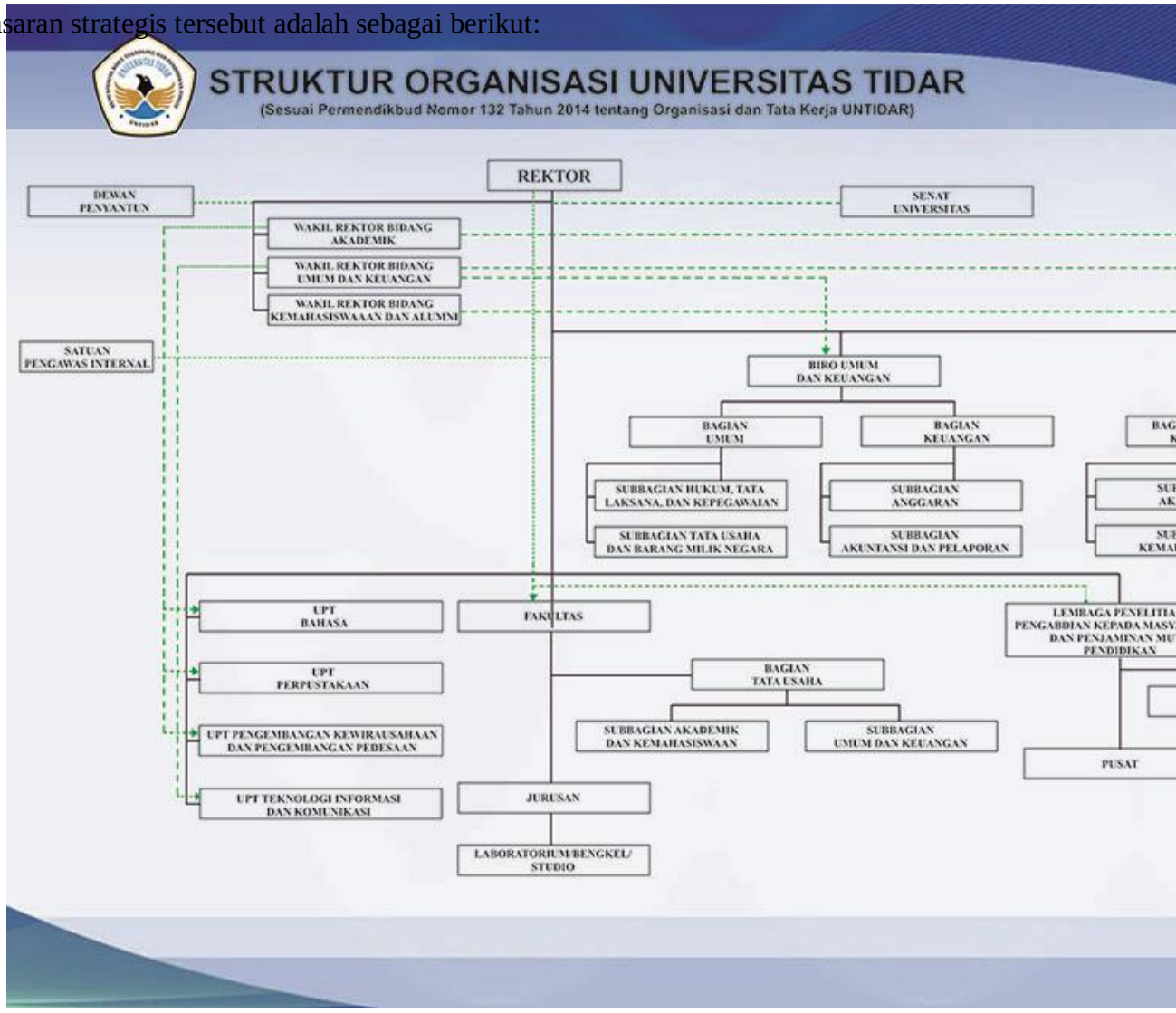

BAB IV

TARGET KINERJA

Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target					Anggaran				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
SS 1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi											
IKSS											
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	20	25	30	45	55	254.862.000	135.327.000	117.681.000	145.096.000	162.732.000
	Persentase lulusan: bersertifikat kompetensi dan profesi	1	5	10	20	30	2.618.530.000	1.390.394.000	1.209.090.000	715.761.000	513.700.000
	Jumlah mahasiswa yang berprestasi akademik	3	5	7	10	15	10.918.852.000	5.797.721.000	5.041.711.000	640.750.000	1.178.993.000
	Jumlah mahasiswa yang berprestasi non akademik	3	5	7	10	15	2.810.994.000	1.492.589.000	1.297.959.000	356.609.000	259.170.000
	Jumlah proposal Program Kreativitas mahasiswa yang diusulkan	250	350	400	450	500	780.657.000	450.988.000		681.836.000	309.945.000
	Jumlah proposal Program Hibah Bina Desa yang diusulkan	20	25	30	40	50		25.500.000		19.876.000	
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	10%	15%	20%	25%	35%	468.186.000	248.598.000	216.182.000	606.257.000	1.025.482.000

	Jumlah dosen yang mengikuti PEKERTI	50	60	70	75	80	690.777.000	366.790.000	318.962.000	223.510.000	124.155.000
	Persentase lulusan tepat waktu	60 %	63%	66%	70%	72%	1.453.672.000	771.874.000	671.224.000	1.170.183.000	1.012.520.000
	Rata-rata lama studi lulusan S1	4.5 th	4.4 th	4.2 th	4.1 th	4 th	118.190.000	62.768.000	54.565.000	21.000.000	250.000.000
	Rata-rata lama studi lulusan D3	3.5 th	3.4 th	3.3 th	3.2 th	3.1 th	561.242.000	298.009.000	259.150.000	571.207.000	450.000.000
	Rata-rata IPK lulusan	2.7 5	2.76	2.77	2.79	2.85	220.410.000	117.033.000	101.773.000	144.762.000	135.105.000
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	20 %	21%	23%	24%	25%	1.303.738.000	692.262.000	601.993.000	48.000.000	423.374.000
	Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	1:8	1:8	1:9	1:9	1:10	2.067.439.000	1.097.774.000	954.627.000	132.754.000	1.173.643.000
SS 2: Meningkatnya kualitas kelembagaan, ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan tinggi serta kerjasama											
IKSS	Ranking perguruan tinggi tingkat Nasional	815	810	805	800	790	204.310.000	108.485.000	94.339.000	864.491.000	584.000.000
	Akreditasi Institusi	NA	B	B	B	B	10.025.369.000	5.323.297.000	4.629.151.000	2.283.754.000	2.304.993.000
	Persentase Prodi Terakreditasi A BAN PT	NA	1	2	2	2			481.115.000	1.598.065.000	1.091.875.000
	Persentase Prodi Terakreditasi B BAN PT	60	70	80	85	90			406.926.000	334.588.000	392.844.000
	Jumlah MoU dengan Industri	5	10	15	20	25			188.236.000	135.350.000	125.150.000
	Jumlah MoU dengan Instansi Nasional	6	8	10	15	20			406.926.000	334.588.000	392.844.000
	Jumlah MoU dengan Instansi Internasional	NA	1	2	3	4	240.187.000	127.535.000	110.905.000	198.647.000	107.430.000

	Pembukaan program studi baru	2	3	4	5	6	63.912.000	33.936.000	29.511.000	139.547.000	126.892.000
	Pengembangan SOP Akademik	30	50	70	80	90	734.160.000	389.826.000	338.994.000	283.559.000	229.704.000
	Pengembangan SOP non Akademik	30	35	40	45	50	202.445.000	107.495.000	93.478.000	177.975.000	114.700.000
	Pengembangan SIM Akademik	20	25	30	35	40	1.953.601.000	1.037.328.000	902.063.000	1.517.563.000	1.452.563.000
	Pengembangan SIM non Akademik	5	7	9	11	15	284.850.000	151.250.000	131.528.000	271.872.000	526.228.000
SS 3: Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti											
IKSS	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	7%	8%	9%	10%	11%	25.000.000			27.850.000	
	Persentase Dosen Bersertifikat pendidik	43 %	45%	46%	47%	48%	4.608.695.000	2.447.137.000	2.128.036.000	2.260.186.000	2.276.346.000
	Persentase dosen Lektor	27 %	29%	31%	33%	35%	238.069.000	126.410.000	109.927.000	168.568.000	447.094.000
	Persentase dosen Lektor Kepala	17 %	18%	19%	20%	21%	346.755.000	184.120.000	160.112.000	160.866.000	196.153.000
	Persentase dosen Guru Besar	1,5 %	1,5 %	1,5 %	1.5 %	2%	584.672.000	310.451.000	269.969.000	419.412.000	392.307.000
	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	35: 1	33:1	30:1	27:1	25:1	204.851.000	108.772.000	94.589.000	61.740.000	160.100.000
	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	0.9: 1	0.9: 1	0.9: 1	1:1	1:1	1.722.215.000	914.466.000	795.222.000	1.005.478.000	996.942.000
	Persentase tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi	3%	4%	5%	6%	7%	1.623.571.000	862.088.000	749.674.000	617.437.000	833.885.000

SS 4: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan											
IKSS	Jumlah publikasi nasional	30	40	50	60	70	223.405.000	118.624.000	103.156.000	106.609.000	244.700.000
	Jumlah publikasi internasional	4	8	10	12	15	56.308.000	29.898.000	26.000.000	299.206.000	74.015.000
	Jumlah HKI yang didaftarkan	1	2	3	4	5				5.800.000	15.625.000
	Jumlah sitasi karya ilmiah	1	2	3	4	5	378.506.000	200.980.000	174.773.000	10.000.000	175.000.000
	Jumlah prototipe R&D	1	1	1	2	2	446.070.000	236.855.000	205.970.000	63.495.000	68.650.000
	Jumlah prototipe Industri	1	1	1	2	2	786.875.000	417.817.000	363.335.000	187.588.000	530.644.000
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	NA	10	15	20	25	2.150.180.000	1.141.708.000	992.832.000	636.418.000	921.795.000
SS 5: Menguatnya budaya kerja dan dukungan manajemen											
IKSS	Persentase kepuasan SDM terhadap layanan institusi	82 %	83%	85%	90%	95%	30.758.758.000	16.283.669.000	14.574.669.000	18.878.557.000	14.462.650.000
	Persentase kepuasan layanan akademik-dosen dilakukan oleh mahasiswa	75 %	77%	80%	85%	90%	8.276.862.000	4.394.870.000	3.821.789.000	4.325.000.000	3.761.308.000
	Persentase kepuasan layanan akademik-Tendik dilakukan oleh mahasiswa	70 %	73%	75%	80%	85%	9.099.958.000	4.831.920.000	4.201.848.000	8.144.150.000	11.047.354.000

Tabel 4.2 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program

Sasaran Program (Outcome)/ Indikator Sasaran Program		Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
SP(Outcome) 1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi							
IKP	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	20	25	30	45	55	Nominal
	Persentase lulusan: bersertifikat kompetensi dan profesi	1	5	10	20	30	Nominal
	Jumlah mahasiswa yang berprestasi akademik	3	5	7	10	15	Nominal
	Jumlah mahasiswa yang berprestasi non akademik	3	5	7	10	15	Nominal
	Jumlah proposal Program Kreativitas mahasiswa yang diusulkan	250	350	400	450	500	Nominal
	Jumlah proposal Program Hibah Bina Desa yang diusulkan	20	25	30	40	50	Nominal
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	10%	15%	20%	25%	35%	Nominal
	Jumlah dosen yang mengikuti PEKERTI	50	60	70	75	80	Nominal
	Persentase lulusan tepat waktu	60%	63%	66%	70%	72%	Nominal
	Rata-rata lama studi lulusan S1	4,5 tahun	4,4 tahun	4,2 tahun	4,1 tahun	4 tahun	Kumulatif
	Rata-rata lama studi lulusan D3	3,5 tahun	3,4 tahun	3,3 tahun	3,2 tahun	3,1 tahun	Kumulatif
	Rata-rata IPK lulusan	2,75	2,76	2,77	2,79	2,85	Kumulatif
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	20 %	21%	23%	24%	25%	Kumulatif
	Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	1:8	1:8	1:9	1:9	1:10	Nominal
SP (Outcome) 2: Meningkatnya kualitas kelembagaan, ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan tinggi serta kerjasama							
IKP	Ranking perguruan tinggi tingkat Nasional	815	810	805	800	790	Nominal
	Akreditasi Institusi	NA	B	B	B	B	Nominal
	Persentase Prodi Terakreditasi A BAN PT	NA	1	2	2	2	Kumulatif
	Persentase Prodi Terakreditasi B BAN PT	60	70	80	85	90	Kumulatif
	Jumlah MoU dengan Industri	5	10	15	20	25	Kumulatif
	Jumlah MoU dengan Instansi Nasional	6	8	10	15	20	Kumulatif
	Jumlah MoU dengan Instansi	NA	1	2	3	4	Kumulatif

	Internasional						
	Pembukaan program studi baru	8	9	10	11	12	Kumulatif
	Pengembangan SOP Akademik	30	50	70	80	90	Kumulatif
	Pengembangan SOP non Akademik	30	35	40	45	50	Kumulatif
	Pengembangan SIM Akademik	20	25	30	35	40	Kumulatif
	Pengembangan SIM non Akademik	5	7	9	11	15	Kumulatif
SP(Outcome) 3: Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti							
IKP	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	7%	8%	9%	10%	11%	Kumulatif
	Persentase Dosen Bersertifikat pendidik	43%	45%	46%	47%	48%	Kumulatif
	Persentase dosen Lektor	27%	29%	31%	33%	35%	Kumulatif
	Persentase dosen Lektor Kepala	17%	18%	19%	20%	21%	Kumulatif
	Persentase dosen Guru Besar	1,5%	1,5%	1,5%	1.5%	2%	Kumulatif
	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	35:1	33:1	30:1	27:1	25:1	Kumulatif
	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	0.9:1	0.9:1	0.9:1	1:1	1:1	Kumulatif
	Persentase tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi	3%	4%	5%	6%	7%	Kumulatif
SP (Outcome) 4: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan							
IKP	Jumlah publikasi nasional	30	40	50	60	70	Nominal
	Jumlah publikasi internasional	4	8	10	12	15	Kumulatif
	Jumlah HKI yang didaftarkan	1	2	3	4	5	Nominal
	Jumlah sitasi karya ilmiah	1	2	3	4	5	Nominal
	Jumlah prototipe R&D	1	1	1	2	2	Nominal
	Jumlah prototipe Industri	1	1	1	2	2	Nominal
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	NA	10	15	20	25	Nominal
SP (Outcome) 5: Menguatnya budaya kerja dan dukungan manajemen							
IKP	Persentase kepuasan SDM terhadap layanan institusi	82%	83%	85%	90%	95%	Kumulatif
	Persentase kepuasan layanan akademik dosen oleh mahasiswa	75%	77%	80%	85%	90%	Kumulatif
	Persentase kepuasan layanan akademik tendik terhadap mahasiswa	70%	73%	75%	80%	85%	Kumulatif
SP (Outcome) 6 : Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan pada unit organisasi							
IKP	Jumlah unit organisasi yang bersih dari penyimpangan material	13	13	13	14	15	Kumulatif
SP (Outcome) 7 : Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang							

tinggi pada semua unit.							
IKP	Persentase efisiensi perencanaan penganggaran.	98%	98%	98%	98%	98%	Kumulatif

Gambaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

1. Untuk mencapai sasaran program Pembelajaran dan Kemahasiswaan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	**Target**				
	2015	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan					
SK (Output) 1 : Perencanaan program anggaran dan evaluasi	13	13	13	13	13
IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan program anggaran dan evaluasi	13	13	13	13	13
SK (Output) 2 : Akuntansi dan pelaporan Keuangan	13	13	13	13	13
IKK 2.1 : Jumlah dokumen laporan keuangan	13	13	13	13	13
SK (Output) 3 : Hukum, humas dan kerjasama	13	13	13	13	13
IKK 3.1 : Jumlah dokumen hukum, humas dan kerjasama	13	13	13	13	13
SK (Output) 4 : Layanan pengelolaan aset BMN	1	1	1	1	1
IKK 4.1 : Jumlah layanan pengelolaan aset BMN	1	1	1	1	1
SK (Output) 5 : Layanan kepegawaian	1	1	1	1	1
IKK 5.1 : Jumlah layanan kepegawaian	1	1	1	1	1
SK (Output) 6 : Layanan perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 6.2 : Operasional Layanan Perkantoran	12	12	12	12	12
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Pembelajaran					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Pembelajaran yang memenuhi standar minimal	50	77	99	113	190
IKK 2.1 : Jumlah Pedoman Pembelajaran	10	16	17	19	20
IKK 2.2 : Jumlah Bahan Ajar	30	45	65	75	150
IKK 2.3 : Jumlah Capaian Pembelajaran yang Ditetapkan	10	16	17	19	20
SK (Output) 3 : Mahasiswa mengikuti program transfer kredit	NA	5	10	20	25
IKK 3.1 : Jumlah mahasiswa mengikuti program transfer kredit	NA	5	10	20	25
SK (Ouput) 4 : Dosen yang mengikuti pelatihan pembelajaran	50	60	70	75	80
IKK 4.1 : Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pembelajaran	50	60	70	75	80
SK (Output) 5 : Dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	43%	45%	46%	47%	48%

IKK 5.1 : Dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	43%	45%	46%	47%	48%
Kegiatan : Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Layanan kemahasiswaan peningkatan penalaran serta penyaluran minat dan bakat	120	145	170	185	200
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat nasional	100	120	140	150	160
IKK 2.2 : Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat internasional	20	25	30	35	40
SK (Output) 3 : Layanan kesejahteraan dan kewirausahaan mahasiswa	823	1000	1110	1170	1230
IKK 3.1 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	490	500	510	520	530
IKK 3.2 : Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	333	500	600	650	700
SK (Output) 4 : Layanan pengembangan organisasi mahasiswa	33	39	45	50	60
IKK 4.1 : Jumlah organisasi mahasiswa melaksanakan kegiatan tingkat nasional dan internasional	33	39	45	50	60
SK (Output) 5 : Layanan pusat karir	1	1	1	1	6
IKK 5.1 : Jumlah yang melaksanakan Fungsi Pusat Karir	1	1	1	1	6
SK (Output) 6 : Dokumen studi penelusuran lulusan *(tracer study)*	300	900	1600	2300	3000
IKK 6.1 : Jumlah lulusan yang terdata dalam sistem penelusuran lulusan	300	900	1600	2300	3000
Kegiatan : Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Layanan mutu program studi	21	34	37	42	45
IKK 2.1 : Jumlah Prodi yang Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	10	16	17	19	20
IKK 2.2 : Jumlah Program Studi Memperoleh Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu	10	16	17	19	20
IKK 2.3 : Jumlah Prodi Penyelenggara Uji kompetensi	1	2	3	4	5
SK (Output) 3 : Dosen yang mendapatkan pelatihan mutu	10	15	24	31	38
IKK 3.1 : Jumlah Pelatih SPMI Tingkat Nasional	NA	NA	4	6	8
IKK 3.2 : Jumlah Auditor Internal Bersertifikat	10	15	20	25	30
SK (Output) 4 : Dokumen uji kompetensi	1	2	3	4	5
IKK 4.1 : Jumlah Instrumen Baru untuk Uji Kompetensi	1	2	3	4	5
SK (Output) 5 : Mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi	90	180	270	360	450
IKK 5.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi	90	180	270	360	450

Gambaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

2. Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Universitas, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	**Target**				
	2015	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Universitas serta Kerjasama					
SK (Output) 1 : Perencanaan dan penganggaran	13	13	13	13	13
IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan dan Penganggaran	13	13	13	13	13
SK (Output) 2 : Akuntansi dan pelaporan Keuangan	13	13	13	13	13
IKK 2.1 : Jumlah dokumen laporan keuangan	13	13	13	13	13
SK (Output) 3 : Hukum, humas dan kerjasama	13	13	13	13	13
IKK 3.1 : Jumlah dokumen hukum, humas dan Kerjasama	13	13	13	13	13
SK (Output) 4 : Layanan pengelolaan aset BMN	1	1	1	1	1
IKK 4.1 : Jumlah layanan pengelolaan aset	1	1	1	1	1
SK (Output) 5 : Layanan kepegawaian	1	1	1	1	1
IKK 5.1 : Jumlah layanan kepegawaian	1	1	1	1	1
SK (Output) 6 : Layanan perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 6.1 : Operasional layanan perkantoran	12	12	12	12	12
Kegiatan : Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Perluasan akses Perguruan Tinggi	6	7	9	10	12
IKK 2.3 : Jumlah Prodi baru	6	7	9	10	12
SK (Output) 3 : unit menerapkan tata laksana dan sistem manajemen mutu	10	16	17	19	20
IKK (Output) 3.1 : Jumlah unit menerapkan tata laksana dan sistem manajemen mutu	10	16	17	19	20
Kegiatan : Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Program studi yang bermutu dan berdaya saing nasional	31	51	62	75	87
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai provinsi	10	16	18	18	18
IKK 2.2 : Jumlah kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri	11	19	27	38	49
IKK 2.3 : Jumlah program studi yang mendapat pembinaan dan pemberdayaan	10	16	17	19	20
Kegiatan : Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengembangan					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12

IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Rekomendasi kebijakan pengembangan lembaga penelitian dan pengembangan	8	8	8	8	8
IKK 2.1 : Jumlah rekomendasi kebijakan pengembangan lembaga penelitian dan pengembangan	8	8	8	8	8

3. Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya relevansi kualitas dan kuantitas sumber daya Iptek, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	**Target**				
	2015	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti					
SK (Output) 1 : Perencanaan program anggaran dan evaluasi	13	13	13	13	13
IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan program anggaran dan evaluasi	13	13	13	13	13
SK (Output) 2 : Akuntansi dan pelaporan keuangan	13	13	13	13	13
IKK 2.1 : Jumlah dokumen laporan keuangan	13	13	13	13	13
SK (Output) 3 : Hukum, humas dan kerjasama	13	13	13	13	13
IKK 3.1 : Jumlah dokumen hukum, humas dan kerjasama	13	13	13	13	13
SK (Output) 4 : Layanan pengelolaan aset BMN	1	1	1	1	1
IKK 4.1 : Jumlah layanan pengelolaan aset BMN	1	1	1	1	1
SK (Output) 5 : Layanan kepegawaian	1	1	1	1	1
IKK 5.1 : Jumlah layanan kepegawaian	1	1	1	1	1
SK (Output) 6 : Layanan Perkantoran					
IKK 6.1 : Operasional layanan perkantoran unit	12	12	12	12	12
IKK 6.2 : Tersalurnya tunjangan profesi dosen	60	60	65	65	70
IKK 6.3 : Tersalurnya tunjangan kehormatan Guru Besar	2	2	2	2	2
Kegiatan : Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Rekomendasi kebijakan pengembangan SDM	1	1	1	1	1
IKK 2.1 : Jumlah rekomendasi kebijakan	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Perencanaan dan Sistem Informasi Pengembangan SDM	2	2	2	2	2
IKK 3.1 : Jumlah dokumen perencanaan pengembangan SDM	1	1	1	1	1
IKK 3.2 : Jumlah Sistem Informasi Pengembangan SDM	1	1	1	1	1
SK (Output) 4 : Dosen yang mengikuti pembinaan karir	47	69	81	93	105
IKK 4.1 : Jumlah dokumen pengolahan data Dosen	20	30	35	40	45

IKK 4.2 : Jumlah dokumen Sistem Informasi Dosen	1	1	1	1	1
IKK 4.3 : Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi pendidik	6	8	10	12	14
IKK 4.4 : Jumlah dokumen penilaian angka kredit	20	30	35	40	45
SK (Output) 5 : Tenaga kependidikan yang mengikuti pembinaan karir	123	135	135	145	145
IKK 5.1 : Jumlah dokumen pengolahan data tenaga kependidikan	118	125	125	130	130
IKK 5.2 : Jumlah dokumen kenaikan pangkat	5	10	10	15	15
SK (Output) 6 : SDM yang mengikuti peningkatan kompetensi	134	157	176	176	195
IKK 6.1 : Jumlah Pendidik Yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	117	135	147	147	159
IKK 6.2 : Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi	15	20	25	25	30
IKK 6.3 : Jumlah dosen yang meraih prestasi	1	1	2	2	3
IKK 6.4 : Jumlah tenaga kependidikan yang meraih prestasi	1	1	2	2	3
Kegiatan : Peningkatan Kompetensi SDM					
SK (Output) 1 : Rekomendasi kebijakan kompetensi SDM	1	1	1	1	1
IKK 1.1 : Jumlah rekomendasi kebijakan kompetensi SDM	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : SDM yang ditingkatkan Kompetensinya	132	155	172	172	189
IKK 2.1 : Jumlah SDM yang ditingkatkan Kompetensinya	132	155	172	172	189
Kegiatan : Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Rekomendasi kebijakan peningkatan sarana dan prasarana	1	1	1	1	1
IKK 2.1 : Jumlah rekomendasi kebijakan peningkatan sarana dan prasarana	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Sarana dan prasarana unit yang direvitalisasi	1	1	1	1	1
IKK 3.1 : Jumlah sarana dan prasarana unit yang direvitalisasi (termasuk sarpras Prodi)	10	16	17	19	20
Kegiatan : Pengembangan Sarana dan Prasarana					
SK (Output) 1 : Rekomendasi kebijakan peningkatan sarana dan prasarana	1	1	1	1	1
IKK 1.1 : Jumlah rekomendasi kebijakan peningkatan sarana dan prasarana	1	1	1	1	1
Kegiatan : Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi					
SK (Output) 1: Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Rekomendasi kebijakan peningkatan kualifikasi SDM	1	1	1	1	1

IKK 2.1 : Jumlah rekomendasi kebijakan peningkatan kualifikasi SDM	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Peningkatan kualifikasi SDM	8	10	12	14	16
IKK 3.1 : Jumlah penerima beasiswa S2	2	3	4	5	6
IKK 3.2 : Jumlah penerima beasiswa S3	6	7	8	9	10
SK (Output) 4 : Perencanaan kualifikasi SDM	2	2	2	2	2
IKK 4.1 : Jumlah dokumen rencana pengembangan kualifikasi dosen	1	1	1	1	1
IKK 4.2 : Jumlah Sistem Informasi Pengembangan Kualifikasi Dosen	1	1	1	1	1

4. Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	**Target**				
	2015	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya					
SK (Output) 1 : Perencanaan program anggaran dan evaluasi	13	13	13	13	13
IKK 1.1 :Jumlah dokumen perencanaan program anggaran dan evaluasi	13	13	13	13	13
SK (Output) 2 : Akuntansi dan pelaporan keuangan	13	13	13	13	13
IKK 2.1 : Jumlah dokumen laporan keuangan	13	13	13	13	13
SK (Output) 3 : Hukum, humas dan kerjasama	13	13	13	13	13
IKK 3.1 :Jumlah dokumen hukum, humas dan kerjasama	13	13	13	13	13
SK (Output) 4 : Layanan pengelolaan aset BMN	1	1	1	1	1
IKK 4.1 : Jumlah layanan pengelolaan aset BMN	1	1	1	1	1
SK (Output) 5 : Layanan kepegawaian	1	1	1	1	1
IKK 5.1 : Jumlah layanan kepegawaian	1	1	1	1	1
SK (Output) 6 : Layanan perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 6.1 : Operasional layanan perkantoran unit	12	12	12	12	12
Kegiatan : Pengembangan Sistem Riset dan Pengembangan Iptek					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Rekomendasi kebijakan sistem riset dan pengembangan Iptek	1	1	1	1	1
IKK 2.1 : Jumlah rekomendasi kebijakan sistem riset dan pengembangan Iptek	1	1	1	1	1
Kegiatan : Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	1	1	1	1	1
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Paket hasil penelitian	30	40	50	60	70
IKK 2.1 : Jumlah paket hasil penelitian	30	40	50	60	70

SK (Output) 3 : Prototipe teknologi untuk masyarakat	1	2	3	4	5
IKK 3.1 : Jumlah prototipe teknologi untuk masyarakat	1	2	3	4	5
Kegiatan : Riset Pendidikan Tinggi dan Pengabdian Masyarakat					
SK (Output) 1 : Hasil penelitian dosen di Perguruan Tinggi	50	60	70	80	90
IKK 1.1 : Jumlah hasil penelitian dosen di perguruan tinggi	50	60	70	80	90
SK (Output) 2 : Hasil pengabdian dosen kepada masyarakat	40	50	60	70	80
IKK 2.1 : Jumlah hasil pengabdian dosen kepada masyarakat	40	50	60	70	80
SK (Output) 3 : Minat Mahasiswa yang Melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	42	48	54	58	62
IKK 3.1 : Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	42	48	54	58	62
Kegiatan : Pengelolaan Kekayaan Intelektual Perguruan Tinggi					
SK (Output) 1 : HKI yang didaftarkan dari hasil penelitian dosen	1	1	2	2	2
IKK 1.1 : Jumlah HKI yang didaftarkan dari hasil penelitian dosen	1	1	2	2	2

5. Untuk mencapai sasaran program meningkatnya budaya kerja dan dukungan manajemen ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	**Target**				
	2015	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Peningkatan Budaya Kerja					
SK (Output) 1 : Perencanaan program anggaran dan evaluasi	13	13	13	13	13
IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan program anggaran dan evaluasi	13	13	13	13	13
SK (Output) 2 : Akuntansi dan pelaporan keuangan	13	13	13	13	13
IKK 2.1 : Jumlah dokumen laporan keuangan	13	13	13	13	13
SK (Output) 3 : Hukum, humas dan kerjasama	13	13	13	13	13
IKK 3.1 : Jumlah dokumen hukum, humas dan kerjasama	13	13	13	13	13
SK (Output) 4 : Layanan pengelolaan aset BMN	1	1	1	1	1
IKK 4.1 : Jumlah layanan pengelolaan aset BMN	1	1	1	1	1
SK (Output) 5 : Layanan kepegawaian	1	1	1	1	1
IKK 5.1 : Jumlah layanan kepegawaian	1	1	1	1	1
SK (Output) 6 : Layanan perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 6.1 : Operasional layanan perkantoran unit	12	12	12	12	12

6. Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya Layanan dan Tugas Teknis Lainya, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Perencanaan, Evaluasi Kegiatan dan Anggaran, serta Akuntabilitas dan Pencapaian Kinerja					
SK (Output) 1 : Dokumen program, kegiatan dan penganggaran	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah dokumen program, kegiatan dan penganggaran	12	12	12	12	12
SK (Output) 2 : Dokumen evaluasi program dan anggaran	12	12	12	12	12
IKK 2.1 : Jumlah dokumen evaluasi program dan kegiatan	12	12	12	12	12
SK (Output) 3 : Dokumen akuntabilitas dan pelaporan	1	1	1	1	1
IKK 3.1 : Jumlah dokumen akuntabilitas dan pelaporan	1	1	1	1	1
Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia					
SK (Output) 1 : Dokumen perencanaan dan pemetaan kompetensi	13	13	13	13	13
IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan dan pemetaan kompetensi	13	13	13	13	13
SK (Output) 2 : Dokumen pengembangan dan disiplin pegawai	1	1	1	1	1
IKK 2.1 : Jumlah dokumen pengembangan dan disiplin pegawai	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Dokumen mutasi SDM	1	1	1	1	1
IKK 3.1 : Jumlah dokumen mutasi SDM	1	1	1	1	1
SK (Output) 4 : Dokumen sistem informasi dan kinerja pegawai	1	1	1	1	1
IKK 4.1 : Jumlah dokumen sistem informasi dan kinerja pegawai	1	1	1	1	1
Kegiatan : Peningkatan dan Pengelolaan Urusan Umum					
SK (Output) 1 : Layanan bagian perjalanan	1	1	1	1	1
IKK 1.1 : Jumlah layanan bagian perjalanan	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Layanan Tata Usaha dan Protokol	1	1	1	1	1
IKK 2.1 : Jumlah layanan Tata Usaha dan Protokol	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Layanan rumah tangga dan keamanan	1	1	1	1	1
IKK 3.1 : Jumlah layanan rumah tangga dan keamanan	1	1	1	1	1
SK (Output) 4 : Kendaraan bermotor	29	31	33	36	38
IKK 4.1 : Jumlah kendaraan bermotor	29	31	33	36	38
Kegiatan : Pengelolaan Keuangan					
SK (Output) 1 : Layanan bagian perbendaharaan	1	1	1	1	1
IKK 1.1 : Jumlah layanan bagian perbendaharaan	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Layanan akuntansi pelaporan	1	1	1	1	1
IKK 2.1 : Jumlah layanan akuntansi pelaporan	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Dokumen pelaporan Keuangan BMN	1	1	1	1	1
IKK 3.1 : Jumlah dokumen pelaporan Keuangan BMN	1	1	1	1	1
SK (Output) 4 : Layanan pengelolaan BMN	1	1	1	1	1
IKK 4.1 : Jumlah layanan pengelolaan BMN	1	1	1	1	1

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Hukum dan Organisasi					
SK (Output) 1 : Layanan bagian peraturan perundang-undangan	1	1	1	1	1
IKK 1.1 : Jumlah layanan bagian peraturan perundang-undangan	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Layanan bagian kelembagaan	1	1	1	1	1
IKK 2.1 : Jumlah layanan bagian kelembagaan	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Layanan bagian ketatalakasanaan	1	1	1	1	1
IKK 3.1 : Jumlah layanan bagian ketatalakasanaan	1	1	1	1	1
Kegiatan : Peningkatan Layanan Kerjasama dan Humas					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	1	1	1	1	1
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Layanan di bidang kerjasama dalam negeri	1	1	1	1	1
IKK 2.1 : Jumlah layanan di bidang kerjasama dalam negeri	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Layanan di bidang kerjasama luar negeri	1	1	1	1	1
IKK 3.1 : Jumlah layanan di bidang kerjasama luar negeri	1	1	1	1	1
SK (Output) 4 : Layanan di bidang hubungan masyarakat	1	1	1	1	1
IKK 4.1 : Jumlah layanan di bidang hubungan masyarakat	1	1	1	1	1
SK (Output) 5 : Layanan di bidang publikasi dan dokumentasi	1	1	1	1	1
IKK 5.1 : Jumlah layanan di bidang publikasi dan dokumentasi	1	1	1	1	1
Kegiatan : Pengembangan Data dan Informasi					
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	1	1	1	1	1
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Dokumen bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi	1	1	1	1	1
IKK 2.1 : Jumlah dokumen bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Dokumen bidang aplikasi dan sistem informasi	1	1	1	1	1
IKK 3.1 : Jumlah dokumen bidang aplikasi dan sistem informasi	1	1	1	1	1
SK (Output) 4 : Dokumen bidang pengelolaan data dan informasi	1	1	1	1	1
IKK 4.1 : Jumlah dokumen bidang pengelolaan data dan informasi	1	1	1	1	1
SK (Output) 5 : Publikasi dan Informasi di Bidang Pendidikan Tinggi	1	1	1	1	1
IKK 5.1 : Jumlah Publikasi dan Informasi di Bidang Pendidikan Tinggi Melalui Media Komunikasi Internal dan Eksternal	1	1	1	1	1

7. Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya Pengawasan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	**Target**				
	2015	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas universitas					
SK (Output) 1 : Dokumen perencanaan dan pelaporan	1	1	1	1	1
IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Dokumen umum dan keuangan	1	1	1	1	1
IKK 2.1 : Jumlah dokumen umum dan keuangan	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Dokumen hukum	1	1	1	1	1
IKK 3.1 : Jumlah dokumen hukum	1	1	1	1	1
SK (Output) 4 : Dokumen Sistem Informasi Pengawasan	1	1	1	1	1
IKK 4.1 : Jumlah dokumen Sistem Informasi Pengawasan	1	1	1	1	1
SK (Output)5 : Layanan Perkantoran	1	1	1	1	1
IKK 5.1 : Operasional Layanan Perkantoran unit	1	1	1	1	1